

SKRIPSI

PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BATANGHARI

Oleh:

**NIENTY OKTAVIA
NPM. 1601010056**



Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
TAHUN 1444 H / 2023 M**

SKRIPSI

PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BATANGHARI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**NIENTY OKTAVIA
NPM. 1601010056**

Pembimbing : Umar, M.Pd.I

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
TAHUN 1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: stainmetro@yahoo.com
Website: www.stanmetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Mohon dimunaqosahkan Skripsi Saudari
Nienty Oktavia

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAINMetro

Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangkan seperlunya, maka skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : NIENTY OKTAVIA
NPM : 1601010056
Judul : Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Perilaku Belajar
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di munaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Mei 2023

Mengetahui Kajur PAI

Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

HALAMAN PERSETUJUAN

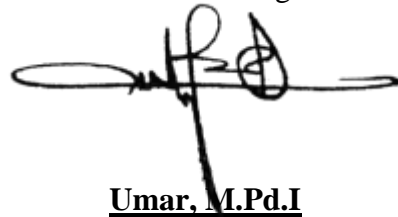
Judul Skripsi : Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Perilaku
Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari
Nama : NIENTY OKTAVIA
NPM : 1601010056
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro,Mei 2023

Pembimbing



Umar, M.Pd.I

NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: *B.4023/11.20.1/D/PP.00.9/07/2023*

Skripsi dengan judul: PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BATANGHARI disusun oleh: Nienty Oktavia, NPM. 1601010056, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/09 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Umar, M.Pd.I
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA
Penguji II : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198905 1 006

ABSTRAK

PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BATANGHARI

Oleh: NIENTY OKTAVIA

Perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa secara berulang-ulang, sehingga menjadi kebiasaan dan spontan dilakukan oleh siswa dikesehariannya. pergaulan teman sebaya adalah hubungan pertemanan menjadi suatu medan pembelajaran dan pelatihan berbagai keterampilan sosial bagi para siswa, termasuk negosiasi, persuasi, kerjasama, kompromi, kendali emosional, dan menyelesaikan konflik. Pergaulan teman sebaya yang mempunyai perilaku belajar buruk, disaat jam belajar masih saja ribut di dalam kelas, suka izin ke kamar mandi namun setelah diselidiki malah pergi ke kantin, ketika ada tugas mereka mengandalkan teman yang lainya untuk mencontek, Pelanggaran pada kelompok siswa yang memiliki perilaku buruk ini tidak mereka lakukan sendirian, biasanya saat membolos dijam pelajaran mereka lakukan bersama teman-temanya, karena kelompok ini tidak menyukai pelajaran serta guru pengampunya. Dalam proses pembelajaran maupun dijam istirahat siswa menghabiskan waktunya bersama dengan teman sekelasnya atau sebayanya.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan apakah ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perilaku belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengumpulandatanya Angket dan dokumentasi. analisis data dalam suatu proses pengolahan datanya dilakukan melalui program SPSS Versi 22.

Pergaulan teman sebaya dalam kategori tinggi (6,75%), 32 siswa menjawab pergaulan teman sebaya dalam kategori sedang (88,33%). perilaku belajar siswa dalam kategori tinggi (86,32%), 8siswa menjawab perilaku belajar siswa di SMP Negeri 1 Batanghari dalam kategori sedang (13,68%). Ada pengaruh yang positif antara variabel x dan variabel y. Diperoleh r hitung 0,476 terletak pada 0,32 – 0,60 yang memiliki signifikansi sedang, sehingga persamaan regresi: $\hat{Y} = 75.268 + 0.306 X$, dari hasil analisis diperoleh t hitung = 2.262 dan p-value = 0,00 < 0,05 atau H0 ditolak, dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap Prilaku belajar siswa di SMP Negeri 1 Batanghari.

Kata Kunci : Pergaulan Teman Sebaya, Perilaku Belajar

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NIENTY OKTAVIA

NPM : 1601010056

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2023
Yang menyatakan



Nienty Oktavia
NPM. 1601010056

MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّمَّنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ۝ ۱۱۰

Artinya: kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (Al- 'Imran: 110).¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Qur`an Dan Terjemahan* (Jawaa Barat: CV Diponegoro, 2005).hal 110

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas selain rasa syukur kepada Allah SWT dan ucapan *Alhamdulillahirobbil 'alamin*. Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku, Bapak Niwoco dan Ibu Suswati yang telah rela berkorban membimbing, menjaga dan merawatku hingga aku mampu menyelesaikan studiku.
2. Kepada Suamiku Bayu Setiawan dan anakku Dafina Nur Adira yang menjadi semangat serta terus menerus memberikan dukungan kepadaku.
3. Kepada teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2016, yang senantiasa memberikanku bantuan tempat berkeluh kesah dan memberikan solusi terbaik dalam menghadapi ujian untuk studiku.
4. Almamater Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, tempatku melakukan studi, menimba ilmu selama ini. Semoga kelak ilmu yang telah kudapat bermanfaat bagi orang banyak. Amin

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* (SWT) yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini. Adapun tujuan dari penelitian Skripsi ini adalah bagian dari persyaratan dalam Munaqosyah Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
4. Bapak Umar, M.Pd.I, pembimbing mengarahkan memberikan bimbingan yang sangat berharga dan motivasi dalam mengarahkan kepada Peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam terselesainya Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan Islam.

Metro, Mei2023

Penulis



NIENTY OKTAVIA

NPM. 1601010056

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN DEPAN	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perilaku Belajar.....	10
1. Pengertian Perilaku Belajar.....	10
2. Ciri-ciri Perilaku Belajar.....	11
3. Perwujudan Perilaku Belajar.....	13
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Belajar	16
B. Pergaulan Teman Sebaya.....	18
1. Pengertian Pergaulan Teman Sebaya	18
2. Ciri-ciri Pergaulan Teman Sebaya	20

3. Fungsi Pergaulan Teman Sebaya	21
4. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Prespektif Ajaran Agama Islam	22
C. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Belajar.	25
D. Hipotesis	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan penelitian	29
B. Definisi Oprasional variabel	29
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	41
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	49
3. Pengujian Hipotesis	70
B. Pembahasan	72

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	76
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Pejabat Kepala Sekolah.....	41
2. Kepala Sekolah	43
3. Guru Kualifikasi, Status, Jenis Kelamin, danJumlah.....	43
4. Jumlah Guru dengan Tugas MengajarSesuai dengan Latar Belakang Pendidikan (keahlian)	44
5. Tenaga Kependidikan/TenagaPendukung.....	45
6. Data Ruang Belajar	46
7. Data Ruang Belajar	46
8. Data Ruang Penunjang.....	46
9. Data Siswa SMP Negeri I Batanghari.....	47
10. Data Hasil Penyebaran Angket tentang Pergaulan Teman Sebaya.....	50
11. Hasil Angket Pergaulan Teman Sebaya.....	51
12. Data Hasil Penyebaran Angket Tentang Prilaku belajar Siswa	55
13. Hasil Angket Prilaku Belajar Siswa SMPN 1 Batanghari	59
14. Rekapitulasi Angket Pergaulan Teman Sebaya	60
15. Tabel Penolong Perhitungan Validitas.....	61
16. Korelasi Product Moment Pengukuran Validitas	62
17. Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Ganjil Angket Pergaulan Teman Sebaya	62
18. Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Genap Angket Pergaulan teman sebaya.....	63
19. Tabel Penolong Perhitungan Validitas.....	63
20. Rekapitulasi Angket Prilaku Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Batanghari	66
21. Tabel Penolong Perhitungan Validitas.....	66
22. Korelasi Product Moment Pengukuran Validitas	67
23. Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Ganjil Angket Prilaku belajar siswa di SMP Negeri 1 Batanghari	67
24. Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Genap Angket Prilaku Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Batanghari	68
25. Tabel Penolong Perhitungan Validita	68
26. Data Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prilaku Belajar Siswa SMP Negeri 1 Batanghari	70
27. Hasil Data Korelasi Person Variabel X dan Variabel Y	71
28. Interpretasi Nilai “r” Product Moment.....	72

DAFTAR GAMBAR

1. Denah Lokasi Sekolah SMP Negeri 1 Batanghari 48
2. Grafik Hasil Angket Pergaulan Teman Sebaya 53
3. Grafik Angket Prilaku Belajar Siswa SMPN 1 Batanghari 58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data (APD)
4. Surat Izin Prasurey
5. Surat balasan izin prasurey
6. Surat izin research
7. Surat balasan izin research
8. Surat keterangan bebas pustaka
9. Surat keterangan bebas pustaka jurusan
10. Kartu konsultasi bimbingan skripsi
11. Uji turnitin
12. Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa secara berulang-ulang, sehingga menjadi kebiasaan dan spontan dilakukan oleh siswa dikesehariannya dalam belajar di sekolah. Setiap siswa memiliki karakteristik dan ciri yang berbeda dalam perilaku belajarnya.

Perilaku belajar yang terjadi pada para peserta didik dapat dikenal baik dalam proses maupun hasilnya. Proses belajar dapat terjadi apabila individu merasakan adanya kebutuhan dalam dirinya yang tidak dapat dipenuhi dengan cara-cara yang refleks atau kebiasaan. Ia ditantang untuk mengubah perilaku yang ada agar dapat mencapai tujuan.²

Perilaku belajar merupakan suatu sikap yang muncul dari diri siswa dalam menanggapi dan merespon setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar. Perilaku belajar juga mengenai cara belajar yang dilakukan oleh siswa atau peserta didik itu sendiri.³

Belajar dimulai dengan adanya dorongan, semangat, dan dan upaya yang timbul dari dalam diri siswa sehingga ia melakukan kegiatan belajar. Kegiatan belajar dilakukan menyesuaikan dengan tingkah lakunya dalam meningkatkan kemauan dalam dirinya. Dalam hal ini maka belajar adalah

² Syarifan Nurjan, psikologi belajar, (Ponogoro: Wade Group, 2016), h.31.

³ Asrori, Psikologi *Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. (Purwokerto selatan: Pena Persada, 2020), h..114

perilaku pengembangan diri melalui proses penyesuaian tingkah laku. Belajar sebagai proses dapat dikatakan sebagai kegiatan seseorang yang dilakukan dengan sengaja melalui penyesuaian tingkah laku dirinya dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupannya.⁴Perilaku belajar siswa dapat dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, dalam faktor internal ini ada dua aspek yaitu, aspek psikologi dan aspek fisiologi. Aspek fisiologi terdapat tonus jasmani, mata dan telinga. “Sedangkan aspek psikologi ada intelegensi, sikap, minat, bakat dan motivasi”.⁵

Adapun yang dimaksud dengan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, diantara faktor eksternal yaitu faktor lingkungan sosial, dimana siswa bersosialisasi dalam kesehariannya, “adapun yang termasuk dari lingkungan sosial yaitu keluarga, sekolah, masyarakat dan teman sebaya”.⁶ Faktor perilaku belajar siswa yaitu pergaulan teman sebaya, pergaulan teman sebaya adalah semua orang yang memiliki kesamaan tingkat usia.⁷

Penjelasan di atas bahwa sebaya artinya suatu hal yang dapat dikatakan sebagai setara seperti tingkat umur, status, dan lain sebagainya. Jadi teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang kurang lebih memiliki tingkat umur atau status yang sama, dan juga memiliki tingkat kematangan yang sama. Dengan teman sebayanya, anak atau remaja akan mempelajari perilaku-perilaku yang akan digunakan untuk menyesuaikan dirinya terhadap situasi

⁴Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Rosdakarya, 2013).33

⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Media, 2009).157

⁶Muhibbin Syah., 157

⁷Desminta, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009).145

sosial yang dihadapinya. Sehingga baik buruknya perilaku seorang anak dapat dipengaruhi oleh hubungannya dengan teman sebayanya.

Adapun manfaat dari pergaulan teman sebaya adalah “hubungan pertemanan menjadi suatu pembelajaran dan pelatihan berbagai ketrampilan sosial bagi para siswa, termasuk negosiasi, kerjasama, kompromi, kendali emosional, dan menyelesaikan konflik.⁸ Setiap manusia harus memilih teman sepergaulan yang baik, sehingga akan menjadikan siswa tersebut mempunyai perilaku yang baik. Masa sekolah menengah pertama adalah masa dimana seorang siswa masih mencari jati diri mereka, sehingga siswa akan mudah terpengaruh dari pergaulan teman sebaya yang ada disekitarnya.

Hampir semua waktunya digunakan untuk bermain demi mendapatkan kebahagiaan. Peran teman sebaya dalam pergaulan anak menjadi sangat menonjol. Hal ini sejalan dengan meningkatnya minat individu dalam persahabatan serta keikutsertaan dalam kelompok. Kelompok teman sebaya juga menjadi suatu komunitas belajar di mana terjadi pembentukan peran dan standar sosial yang berhubungan dengan pekerjaan dan prestasi.⁹

Setelah penulis melakukan pra-survey pada hari selasa, 22 Oktober 2019, melalui wawancara bersama dengan Bapak Nasir selaku guru kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari, beliau menyatakan bahwa, baik dalam proses pembelajaran maupun dijam istirahat siswa menghabiskan waktunya bersama dengan teman sekelasnya atau sebayanya. Beliau juga menyatakan bahwa, ada dua kelompok pergaulan teman sebaya yang memiliki perilaku belajar berbeda.

⁸Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2008). 109

⁹ John W. Santrock, *Perkembangan Anak*, Edisi (Alih Bahasa: Mila Rachmawati dan Anna Kusmawati). (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007). h. 257

Pertama kelompok siswa yang mungkin tidak terlalu bergaul dengan teman sebayanya baik di sekolah maupun di luar, berinteraksi dengan temanya sendiri dan yang kedua yakni kelompok siswa yang mungkin sudah matang dalam pergaulan teman sebayanya memiliki perilaku yang kurang bagus seperti suka melanggar peraturan sekolah diantaranya: malas ke sekolah, malas masuk belajar di kelas, sering mengganggu temanya, dan masih banyak lainnya yang sering dilanggar baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar.¹⁰

Siswa yang memiliki perilaku belajar baik, saat jam belajar mereka akan memperhatikan guru saat menerangkan di depan kelas, berdiskusi dengan baik bersama teman, dan pergi ke perpustakaan saat jam istirahat. Saat pergi ke perpustakaan bukan hanya satu siswa saja yang pergi namun ada beberapa siswa yang pergi bersama dan berdiskusi tentang pelajaran yang telah disampaikan oleh gurunya di kelas.

Sedangkan pergaulan teman sebaya yang mempunyai perilaku belajar buruk, disaat jam belajar masih saja ribut di dalam kelas, suka izin ke kamar mandi namun setelah diselidiki malah pergi ke kantin, ketika ada tugas mereka mengandalkan teman yang lainya untuk mencontek. Begitupun ketika jam istirahat ada dari mereka yang nekat melompat pagar sekolah lalu pergi ke warung depan sekolah untuk membeli sebatang rokok, padahal dari pihak sekolah telah memberikan sanksi yang tegas apabila ada siswa yang tertangkap melakukan hal-hal buruk.¹¹

¹⁰ Hasil Pra-Survey di SMP Negeri 1 Batanghari 22 Oktober 2019

¹¹ Wawancara Guru di SMP Negeri 1 Batanghari 22 Oktober 2019

Penulis melakukan survey pada 8 Maret 2020, hasil wawancara dengan Bu Indri selaku guru BK di sekolah, beliau menyatakan bahwa masih banyak siswa yang melanggar peraturan sekolah. Seperti membolos dijam pelajaran, merokok dijam istirahat, bertengkat dengan sesama teman, berkata tidak sopan terhadap guru, dan tidak mengikuti sholat berjama`ah. Pelanggaran pada kelompok siswa yang memiliki perilaku buruk ini tidak mereka lakukan sendirian, biasanya saat membolos dijam pelajaran mereka lakukan bersama teman-temannya, karena kelompok ini tidak menyukai pelajaran serta guru pengampunya, sehingga membuat malas untuk mengikuti pembelajaran.¹²

Berdasarkan observasi mengenai berpengaruhnya teman sebaya terhadap perilaku belajar siswa, kurangnya fokus pada saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas, dikarenakan suasana kelas yang kurang mendukung baik dari segi kebersihan, kurangnya kenyamanan kelas disebabkan karena ada teman-temannya yang ribut di dalam kelas. Khususnya perilaku belajar di dalam kelas siswa masih ada yang tidak memperhatikan, hal ini dikarenakan masih adanya siswa yang mengganggu dan mengajak teman didekatnya berbicara pada saat proses belajar mengajar berlangsung dalam tugas berkelompok, sebagian diantara siswa jika dibentuk sebuah kelompok berdiskusi di dalam kelas pasti yang aktif hanya satu dan dua orang saja, sisanya sibuk dan bahkan sibuk dengan hal lain. Bahkan merasakan itu merupakan salah satu bentuk pengaruh pergaulan teman sebayanya yang negatif yang membuatnya jauh dari perilaku yang baik.

¹²Hasil Survey di SMP Negeri 1 Batanghari 8 Maret 2020.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dari hasil survey maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian, sehingga diketahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perilaku belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan diatas, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang melanggar peraturan sekolah dengan membolos pada saat jam pelajaran.
2. Kurangnya siswa fokus pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Masih ada siswa yang tidak sopan kepada guru, dengan berkata kasar.
4. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah lalu mencontek pada teman saat pembelajaran belum dimulai.
5. Masih ada siswa yang berkelahi dengan teman sebayanya.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan meluasnya yang akan diteliti, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup dalam penelitian yaitu:

1. Pergaulan teman sebaya selama di sekolah
2. Perilaku belajar siswa dalam kelas siswa ada yang tidak memperhatikan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perilaku belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perilaku belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya informasi serta pengetahuan mengenai pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perilaku belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam membina siswanya dalam pembelajaran.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang dikaji. Penulis menunjukan dengan tegas bahwa masalah dengan penelitian sebelumnya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Patmasari, seorang mahasiswa Pendidikan Agama Islam, fakultas Agama Islam, di Universitas Muhammadiyah Makasar. Pada tahun 2017 meneliti tentang “ Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap perilaku siswa SD 68 Cangadi II Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng”¹³.

¹³ Patmasari, *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap perilaku siswa SD 68 Cangadi Liriaja Kabupaten Soppeng*, (Makasar : Universitas Muhammdiyah Makasar, 2017)

Isi penelitian yang dilakukan oleh Patmasari terkait Pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perilaku siswa. Kajian penelitiannya membahas perilaku siswa terhadap teman sebaya. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara dari pihak-pihak terkait seperti kepala sekolah dan seluruh guru dari kelas satu sampai kelas enam yang berjumlah 120 orang. Adapun teknik pengumpulan data penelitiannya menggunakan tiga teknik yaitu observasi, angket dan wawancara. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, persamaanya adalah sama-sama mengenai pengaruh pergaulan teman sebaya, sedangkan perbedaanya terletak pada akibat yang ditimbulkan dan teknik pengumpulan datanya. Penelitian yang dilakukan Patmasari mengenai perilaku siswa dan menggunakan tiga teknik pengumpulan datanya sedangkan dalam penelitian yang saya lakukan adalah perilaku belajar siswa dan hanya menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Kedudukan penelitian ini adalah pembeda akibat yang ditimbulkan pengaruh pergaulan teman sebaya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syahru Ramadlon, seorang mahasiswa pendidikan ekonomi, fakultas pendidikan dan ilmu keguruan, di IKIP PGRI Bojonegoro. Pada tahun 2019 meneliti tentang “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X AKL SMK Al-Fatah Kalitidu Tahun Ajaran 2018/2019”.¹⁴

Kajian penelitiannya membahas motivasi belajar siswa terhadap teman sebaya. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara dari

¹⁴ Muhammad Syahru Ramadlon, *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X AKL SMK Al-Fatah Kalitidu Tahun Ajaran 2018/2019*, (Bojonegoro : IKIP PGRI Bojonegoro, 2019)

pihak-pihak terkait, seperti kepala sekolah dan siswa SMK Al-Falah kalitidu yang berjumlah 28 orang. Adapun teknik pengumpulan data penelitiannya menggunakan 2 teknik yaitu angket dan dokumentasi. Oleh sebab itu penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syahru Ramadlon memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya adalah sama-sama mengenai pergaulan teman sebaya. Sedangkan perbedaannya terletak pada akibat yang ditimbulkan, Muhammad Syahru Ramadlon mengenai motivasi belajar siswa sedangkan akibat yang ditimbulkan dalam penelitian yang saya lakukan adalah perilaku belajar siswa. Kedudukan penelitian ini adalah pembeda akibat yang ditimbulkan dari pengaruh pergaulan teman sebaya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku Belajar

1. Pengertian Perilaku Belajar

Perilaku belajar yang terjadi pada para peserta didik dapat dikenal baik dalam proses maupun hasilnya. Proses belajar dapat terjadi apabila individu merasakan adanya kebutuhan dalam dirinya yang tidak dapat dipenuhikan dengan cara-cara yang reflektif atau kebiasaan. Ia ditantang untuk mengubah perilaku yang ada agar dapat mencapai tujuan.

Perilaku belajar adalah proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹

Perilaku belajar dalam psikologi pendidikan diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan.²

Perilaku belajar adalah kebiasaan atau suatu aktivitas belajar, yang terjadi dalam interaksi peserta didik dan lingkungan secara berulang-ulang atau berlangsung secara spontan, yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun pemahaman.

¹Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011).80

²Ahmad Afif and Fajriani Kaharuddin, 'Perilaku Belajar Peserta Didik Ditinjau Dari Pola Asuh Otoriter Orang Tua' 2 (n.d.).

Perilaku belajar adalah suatu sikap yang muncul dari diri siswa dalam menggapai dan merespon setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggung jawab atas pembelajaran yang diberikan kepada siswa.³

Perilaku belajar memiliki dua penilaian kualitatif yakni baik dan buruk tergantung kepada individu yang mengalaminya, untuk meresponya dengan baik atau bahkan acuh tak acuh. Perilaku belajar juga berbicara mengenai cara belajar yang dilakukan oleh siswa itu sendiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar merupakan cara atau tindakan yang berisi sikap atas pelaksanaan teknik-teknik belajar yang dilaksanakan individu atau siapapun juga dalam waktu dan situasi belajar tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar siswa adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa untuk memperoleh pemahaman dalam belajar yang dilaksanakan individu atau siapapun juga dalam waktu mencapai suatu tujuan.

2. Ciri-ciri Perilaku Belajar

Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Oleh karena perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespons.⁴

Perilaku belajar selalu ditandai oleh ciri-ciri perubahan yang spesifik, perilaku belajar juga berbicara mengenai cara belajar yang

³Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). 6

⁴ Soekidjo Notoatmodjo, *promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku* (Jakarta:Rineka Cipta, 2007). 133

dilakukan oleh siswa di dalam maupun luar kelas. Adapun ciri-ciri perilaku belajar yang menjadi karakteristik terpenting adalah :

- a. Perubahan intensional dalam arti bukan pengalaman atau praktik yang dilakukan dengan sengaja dan disadari, atau kata lain bukan kebetulan.
- b. Perubahan positif aktif dalam arti baik, bermanfaat serta sesuai dengan harapan. Adapun perubahan aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya, seperti karena proses kematangan tetapi karena usaha siswa sendiri.
- c. Perubahan efektif dan fungsional, dalam arti perubahan-perubahan tersebut membawa pengaruh, dan manfaat tertentu bagi siswa.⁵

Perilaku belajar adalah kebiasaan belajar erat kaitannya dengan pertanyaan bagaimana, kapan, dimana dan dalam kondisi bagaimana belajar berlangsung. Bagaimana seseorang dalam menerapkan proses belajar pada dirinya sehingga perilaku belajar dapat optimal dilakukan dan membuahkan hasil yang memuaskan atas perilaku belajar tersebut.

Perubahan dalam perilaku belajar juga memiliki ciri-ciri antara lain perubahan yang disadari dan disengaja, perubahan yang berkesinambungan, perubahan fungsional, perubahan yang bersifat positif, perubahan yang bersifat aktif, perubahan yang bersifat permanen, perubahan yang bertujuan perubahan perilaku secara keseluruhan.⁶

Ada beberapa ciri-ciri perilaku belajar yaitu :

- a. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku
- b. Perubahan perilaku relatif permanen diartikan bahwa perubahan tingkah laku yang terjadi karena belajar untuk waktu tertentu akan tetap atau tidak berubah-ubah akan tetapi dilain pihak tingkah laku tersebut tidak akan terpancang seumur hidup

⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013). Hal.114

⁶Saefullah, *Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan* (Bandung: Pusaka Setia, 2012).hal

- c. Perubahan perilaku tidak harus segera dapat diamati pada proses belajar sedang berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial
- d. Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman
- e. Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan. Sesuatu yang memperkuat memberikan semangat atau dorongan untuk mengubah tingkah laku.⁷

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri perilaku belajar adalah terjadinya perubahan pada diri siswa. Perubahan tersebut meliputi perubahan yang disadari dan disengaja, perubahan berkesinambungan, perubahan fungsional, perubahan yang bersifat positif, perubahan yang bersifat aktif, perubahan bersifat permanen, perubahan yang bertujuan dan terarah dan perubahan perilaku secara keseluruhan.

3. Perwujudan Perilaku Belajar

Kebiasaan siswa dalam melakukan banyak hal dan yang telah mengalami proses belajar, kebiasaannya akan tampak berubah. Kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Karena proses pengurangan inilah, muncul pola tingkah laku baru yang relative menetap dan otomatis. Contoh seorang mengulang bahasa untuk menghindari penggunaan kata yang keliru.

Perwujudan perilaku adalah suatu reaksi psikis seseorang terhadap lingkungannya. Perilaku adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya.⁸

⁷Makmun Khairani, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013).hal.1

⁸ Ruswandi, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: Cipta Pesona Sejahtera, 2013).hal.233

Perwujudan perilaku belajar biasanya lebih tampak dalam perubahan-perubahan sebagai berikut: kebiasaan, keterampilan, pengamatan, berfikir asosiatif dan daya ingat, berfikir rasional dan kritis, sikap, inhibisi, apresiasi, tingkah laku afektif.⁹

Keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olah raga, dan lain sebagainya. Meskipun sifatnya motorik namun keterampilan memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi. Sehingga seseorang yang belajar dengan kesadaran motorik rendah dianggap sebagai kurang atau tidak terampil

Pengamatan artinya proses menerima, menafsirkan, dan memberi arti rangsangan yang masuk melalui indra seperti mata, telinga, berkat pengalaman belajar seseorang akan mampu mencapai pengamatan yang benar obyektif sebelum mencapai pengertian. Pengamatan yang salah akan mengakibatkan timbul pengertian yang salah juga.¹⁰

Berfikir asosiatif merupakan proses pembentukan hubungan antara rangsangan dengan respons. disamping itu daya ingat juga merupakan perwujudan belajar, sebab merupakan unsur pokok dalam berfikir asosiatif. Maka siswa yang telah mengalami proses belajar akan ditandai dengan bertambahnya simpanan materi dalam memori, serta meningkatkan kemampuan menghubungkan materi tersebut dengan situasi atau stimulus yang sedang dihadapi.

⁹Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*.h. 116

¹⁰ Saefullah, *Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan*, 56

Berfikir rasional dan kritis merupakan perwujudan belajar terutama yang bertalian dengan pemecahan masalah. Pada umumnya siswa yang berfikir rasional akan menggunakan prinsip-prinsip dan dasar-dasar pengertian dalam menjawab pertanyaan “bagaiman” dan “mengapa”.¹¹

Dalam berfikir rasional, siswa dituntut menggunakan logika untuk menentukan sebab-akibat, menganalisis, menarik kesimpulan, dan bahan menciptakan hukum-hukum (kaidah teoritis) dan ramalan-ramalan. Dalam hal berfikir kritis, siswa dituntut menggunakan strategi kognitif tertentu yang tepat untuk menguji keandalan gagasan pemecahan masalah dan mengatasi kesalahan atau kekurangan.

Sikap adalah kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. Dalam hal ini, perwujudan perilaku belajar siswa akan ditandai dengan munculnya kecenderungan baru yang telah berubah (lebih maju dan lugas) terhadap suatu objek, tata nilai peristiwa dan sebagainya.¹²

belajar adalah kesanggupan siswa untuk mengurangi dan menghentikan tindakan yang tidak perlu, lalu memilih dan melakukan tindakan lain yang lebih baik ketika ia berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam penerapannya aperepsi sering diartikan sebagai penghargaan atau penilaian terhadap benda baik abstrak atau konkret memiliki nilai luhur.

Tingkah laku afektif adalah tingkah laku yang menyangkut keaneka ragagaman perasaan seperti takut, sedih, marah, gembira, kecewa, senang, benci, was-was dan sebagainya. Tingkah laku seperti ini tidak

¹¹ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, h. 5

¹² Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru.*, 34

terlepas dari pengaruh pengalaman belajar. Oleh karena, ia juga dapat dikatakan dalam perwujudan perilaku belajar.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Belajar

Secara umum terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku belajar dengan siswa yang telah mengalami proses belajar akan ditandai dengan bertambahnya simpanan materi dalam memorinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku belajar yaitu :

- a. Faktor biologis
- b. Faktor psikologis
- c. Faktor lingkungan.¹³

Faktor biologis adalah faktor yang dipengaruhi dari tubuh siswa, kesehatan dan cacat tubuh siswa dapat menjadi salah satu faktor dalam perilaku belajar. Dalam perilaku belajar siswa akan terganggu ketika badanya tidak sehat, misalnya saja ketika siswa mengalami pusing maka melakukan kegiatan pembelajaran. Ketika siswa memiliki kecacatan pada tubuhnya maka ia akan mengalami kesulitan belajar. Misanya siswa yang memiliki cacat kaki, pembelajaran olah raga.

Faktor psikologi Faktor psikologi ialah faktor yang bersifat kejiwaan atau faktor rohaniah yang dapat diamati melalui perilaku belajar. Adapun faktor psikologi yaitu intelegensi, bakat, minat, motivasi, kematangan atau pertumbuhan.¹⁴

¹³Abu Ahmadi and Widodo Supriono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).27

¹⁴ Abu Ahmadi and Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, h 21

Tingkah laku manusia ada dua tipe, yang pertama tipe introvert, tipe ini sifatnya pendiam, rasional lambat bertindak dan sebagainya dan yang kedua adalah tipe Ekstrovent tipe ini kebalikan dari tipe introvert yaitu bertindak, kurang rasional,, serba meriah dan sebagainya. kedua sifat ini terdapat pada tingkah laku masyarakat, demikian juga di sekolah kita jumpai siswa yang mempunyai dua tipe tersebut.

Kondisi lingkungan keluarga sangat menentukan keberhasilan masa perkembangan seseorang di antaranya adalah adanya hubungan yang harmonis di antara sesama anggota keluarga, tempat terjadinya peralatan belajar dalam pergaulan.¹⁵

Faktor lingkungan, faktor lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap perubahan perilaku belajar siswa didampingi dengan faktor biologi dan psikologis. Baik itu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat.¹⁶

Faktor lingkungan ini juga dibagi menjadi dua yaitu faktor lingkungan sosial dan non sosial. Dimana faktor lingkungan sosial siswa bersosialisasi dalam kehidupan sehari-hari. Adapun lingkungan sosial yaitu lingkungan keluarga, guru, teman sebaya dan masyarakat.¹⁷ Faktor lingkungan non sosial adalah faktor yang berasal dari tempat tinggal seperti gedung sekolah, lingkungan rumah, peralatan dan alam.¹⁸

¹⁵ Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2; Kenakalan Remaja* (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), h. 17.

¹⁶ Ahmadi and Supriono, *Psikologi Belajar*.hal.37

¹⁷ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Persindo Persada, 2015).hal. 157

¹⁸ Syah.hal. 157

Uraian faktor tersebut secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perilaku belajar siswa. Perlu adanya perhatian besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-manaknya. Oleh karena itu, lingkungan pendidikan dimulai dari keluarga. Sedangkan sekolah merupakan pendidikan lanjutan. Peralihan pendidikan informal ke lembaga formal memerlukan kerjasama yang baik antara orang tua dan guru sebagai pendidik dalam usaha meningkatkan nilai dan norma berlaku di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

B. Pergaulan Teman Sebaya

1. Pengertian Pergaulan Teman Sebaya

Pergaulan kelompok teman sebaya adalah hubungan interaksi sosial yang timbul karena individu-individu yang berkumpul dan membentuk suatu kelompok yang didasarkan pada persamaan usia, status sosial, kebutuhan serta minat yang seiring berjalannya waktu akan membentuk pertemanan atau persahabatan. yang dipilih biasanya adalah teman yang memiliki kesamaan status sosial dengan dirinya.

Setiap anak tumbuh dan berkembang dalam keterlibatan dengan teman sekolah, teman bermain, teman di lingkungan rumah dan teman perkumpulan sosialnya. Pergaulan adalah kontak langsung antara individu yang satu dengan individu yang lain.¹⁹

Perkembangan sosial seorang anak siswa akan berkembang ketika siswa memasuki usia sekolah dimana mereka menemukan seorang yang

¹⁹Abdullah Idi, *Sosialisasi Pendidikan Individu Masyarakat Dan Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2011).hal. 83

mempunyai kesamaan masalah dalam dirinya sehingga antara individu satu dengan yang lain dapat saling memahami, pergaulan teman sebaya. pergaulan teman sebaya biasanya dibentuk dengan sendirinya, terdiri dari anak yang memiliki usia yang sama.²⁰ Namun bukan hanya memiliki usia yang sama teman sebaya diletakan pada kesamaan perilaku dan psikologi.²¹

Kualiatas pergaulan teman sebaya memiliki andil dalam membentuk dorongan berprestasi. Kualitas pergaulan dapat dilihat melalui pihak yang terlibat dalam pergaulan, sejauh mana intensitas pergaulan teman sebaya tersebut.²²

Pergaulan teman sebaya adalah sikap sosialisasi antara individu satu dengan lainnya yang memiliki kesamaan satu sama lain seperti usia, kebutuhan, tujuan yang dapat memperkuat pergaulan. Pergaulan teman sebaya adalah anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama sehingga mendapatkan dukungan mental.

Selain itu teman sebaya juga dapat mengajarkan siswa untuk mengembangkan berbagai macam bentuk keterampilan sosial seperti kepemimpinan, berbagi, kerja sama tim, dan empati. Dengan teman sebaya seorang anak dapat menemukan jati diri mereka.²³

Secara umum pergaulan teman sebaya adalah orang yang memiliki status sosial, pemikiran, usia dan tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama. Seseorang yang memiliki usia yang sama dengan teman

²⁰Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak* (Jakarta: PT Indeks, 2008).hal. 68

²¹Desminta, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).hal. 143

²²Hendra Surya, *Rahasia Membuat Anak Cerdas Dan Manusia Unggul* (Jakarta: Elex Media Komutindo, 2010).hal 21

²³Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011).hal. 139

pergaulan maka akan mempunyai tingkat perkembangan dan kedewasaan yang tidak jauh berbeda. Teman sebaya yang dipilih biasanya akan sesuai dengan status sosial dengan dirinya. Misalnya saka anak SMP mempunyai teman sebaya yang setingkat denganya. Teman sebaya merupakan seseorang yang sering terlihat dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu menguatkan serta memberi dorongan untuk melakukan suatu tindakan.

2. Ciri-ciri Pergaulan Teman Sebaya

Ketika siswa memasuki usia sekolah maka mereka akan banyak menghabiskan waktu mereka bersama dengan teman-teman yang memiliki kesamaan usia, pola pikir, dan masalah yang sama sehingga membentuk kelompok pergaulan teman sebaya. Adapun ciri-ciri pergaulan teman sebaya yaitu :

- a. Tidak memiliki struktur organisasi yang jelas karena terbentuk secara spontan.
- b. Bersifat sementara karena tidak ada struktur organisasi yang jelas sehingga tidak bertahan lama.
- c. Mengajarkan individu tentang kebudayaan yang luas, misalnya teman sebaya di sekolah terdiri dari individu yang berbeda lingkungan sehingga berbeda pula kebiasaan, aturan-aturan kemudian mereka memasukkannya dalam kelompok teman sebaya, secara tidak langsung mereka belajar hal-hal baru dari teman sebaya.
- d. Beranggotakan individu yang sebaya, misalnya kelompok remaja usia sekolah menengah pertama memiliki keinginan, tujuan yang sama.²⁴

Dari ciri-ciri teman sebaya tersebut dapat diketahui bahwa pergaulan teman sebaya bukanlah pergaulan yang bersifat tetap sehingga siswa harus memahami bagaimana cara berperilaku baik kepada teman

²⁴Slamet Sentosa, *Dinamika Kelompok* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009).hal 82

yang baru dikenalnya sehingga akan mendapatkan teman pergaulan yang baik dan membawa ke arah positif.

3. Fungsi Pergaulan Teman Sebaya

Pada dasarnya pergaulan teman sebaya memiliki arti penting dalam diri siswa, salah satu fungsi terpenting dari teman sebaya adalah sebagai sumber informasi dan perbandingan antara hubungan dengan keluarga dan teman.²⁵ Pergaulan teman sebaya siswa memiliki umpan balik mengenai kemampuannya dan mengevaluasi apakah hal-hal yang dilakukan sudah baik atau kurang baik dibandingkan dengan teman sebaya lainnya.

Melalui teman sebaya anak dan remaja belajar tentang hubungan timbal balik yang sistematis. Anak mempelajari prinsip-prinsip kejujuran dan keadilan melalui peristiwa pertentangan dengan remaja. Mereka juga mempelajari secara aktif kepentingan-kepentingan dan perspektif teman sebaya dalam rangka memuluskan integrasi dirinya dalam aktifitas teman sebaya yang berkelanjutan.

Sedangkan menurut pendapat lain menjelaskan bahwa fungsi pergaulan teman sebaya antara lain sebagai teman, sebagai pendorong, sebagai pendukung fisik, sebagai pendukung ego, sebagai perbandingan sosial, dan sebagai pemberi keakraban dan perhatian.²⁶

Adapun pendapat lain mengemukakan mengenai fungsi dari pergaulan teman sebaya yaitu :

²⁵Desminta, *Psikologi Perkembangan*, 2009.hal.145

²⁶Desminta, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016).hal.227

- a. Mengajarkan kebudayaan
- b. Mengajarkan mobilitas
- c. Membantu peranan yang baru
- d. Sumber informasi bagi orang tua dan guru untuk masyarakat
- e. Dalam pergaulan teman sebaya individu dapat mencapai ketergantungan satu sama lain, karena dalam pergaulan teman sebaya ini mereka dapat merasakan kebersamaan dalam kelompok dan saling berganung dengan yang lainnya
- f. Dalam pergaulan teman sebaya mengajarkan moral orang dewasa
- g. Anggota kelompok teman sebaya bersikap dan bertingkah laku seperti orang dewasa mereka belajar memperoleh kematangan sosial.
- h. Pergaulan teman sebaya, individu yang bersama mencapai kebebasan mandiri.²⁷

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa pergaulan teman sebaya sangat berfungsi sebagai interaksi sesama individu, karena dari teman sebaya dapat memperoleh informasi-informasi, mengajarkan kebudayaan, dan lain sebagainya. Namun ketika siswa salam memilih pergaulan teman sebaya akan berfungsi negatif kepada siswa, salah satunya dapat menimbulkan permusuhan bahkan persaingan dikala timbul rasa iri antara siswa satu dengan yang lainnya teman sebaya bersikap dan bertingkah laku seperti orang dewasa.

4. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Prespektif Ajaran Agama Islam

Pergaulan teman sebaya adalah hubungan interaksi sosial yang timbul karena individu-individu yang berkumpul dan membentuk suatu kelompok yang didasarkan pada persamaan usia, status sosial, kebutuhan serta minat yang seiring berjalannya waktu akan membentuk pertemanan atau persahabatan.

²⁷Sentosa, *Dinamika Kelompok*.hal. 82

Al-Qur`an merupakan kitab suci bagi umat muslim yang berisi mengenai pedoman dan petunjuk hidup bagi manusia. Maka dari itu untuk menjalankan segala aspek kehidupan yang ada didunia maka manusia harus mengikuti anjuran Al-Qur`an, maka dalam menjalankan pergalan dengan sesama mahluk hidup manusia harus mengikuti ajaran Al-Qur`an.

Etika pergaulan teman sebaya, Al-Qur`an memberikan penekanan kepada persaudaraan, selain itu, terdapat beberapa sikap yang harus dihindari seperti menghina sesama teman, berperasangka buruk, mencari kesalahan dan menggugjing. Sebaliknya dalam ajaran Agama Islam untuk bersikap kasih sayang kepada semasa.²⁸

Dalam ajaran Agama Islam, pergaulan teman sebaya hendaknya sesuai syariat Islam yang telah diatur dalam Al-Qur`an dan Hadits, pergaulan teman sebaya hendaknya sesuatu yang membawa kepada kebaikan dan saling mengingatkan agar tidak terjerumus pada kemungkar. Hal ini tercantup dalam suroh Al-Imron ayat 104 sebagi berikut.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya : “Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar”.²⁹

Pergaulan teman sebaya juga sebaiknya memilih teman yang sholih, ada sebuah pepatah yang mengatakan bahwa diri kita adalah teman

²⁸Agus Pranoto, Aam Abdussalam, and Fahrudin, ‘Etika Pergaulan Dalam Al-Qur`an Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran PAI Di Sekolah’ Vol.3 No.2 (2016).111

²⁹Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Qur`an Dan Terjemahan*.hal.50

kita, bagaimana kebiasaan atau tingkah lau dapat dilihat dari teman-teman sepergaulanya, sebab itu dalam ajaran agama Islam dianjurkan untuk bergaul dengan orang-orang yang sholeh sehingga nantinya kita dapat mencontoh teladan kebaikan, dapat mengambil ilmu darinya, serta dapat mencegah kita dari pergaulan yang tidak sehat sehingga pergaulan itu berdampak positif dan menjadi sarana kita untuk memperbaiki diri. Berikut fiman Allah SWT tentang hal tersebut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّٰدِقِينَ ١١٩

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar”(QS.At-Taubah : 119).³⁰

وَمَا أَضَلَّنَا إِلَّا الْمُجْرِمُونَ ٩٩ فَمَا لَنَا مِن شٰفِعِينَ ١٠٠ وَلَا صٰدِقِ
حَمِيمٍ

Artinya : “dan Tiadalah yang menyesatkan Kami kecuali orang-orang yang berdosa(99)Maka Kami tidak mempunyai pemberi syafa'at seorangpun(100) dan tidak pula mempunyai teman yang akrab” (QS.Asy Syu`ara : 99-101).³¹

Pergaulan teman sebaya merupakan salah satu cara untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar, pergaulan merupakan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang tidak mungkin untuk hidup sendiri. Oleh sebab itu menciptakan pergaulan yang sehat sesuai ajaran agama Islam akan menjadi manusia insan yang lebih baik lagi.

Uraian di ats bahwa faktor yang mempengaruhi pergaulan teman sebaya yaitu kesamaan usia, situasi, keakraban, ukuran kelompok, dan kemampuan berpikir. Selain itu, pergaulan teman sebaya juga dipengaruhi

³⁰Departemen Agama RI.hal.164

³¹Departemen Agama RI.Hal.296

oleh kebutuhan yang serupa dengan dirinya, lingkungan rumah yang berdekatan dan kepribadian yang dimiliki oleh anak. Saat melakukan pergaulan dengan teman sebaya, akan terdapat banyak tekanan yang dialami seseorang. Tekanan dalam pergaulan sebaya tersebut dapat berupa tekanan positif maupun tekanan negatif. Teman juga mampu mencegah melalaikan kewajiban dan menolong di saat kesulitan. Mereka dapat memotivasi dan mengarahkan yang benar. Banyak anak yang mampu lepas dari kebiasaan merusak diri sendiri karena pengaruh teman sebaya yang penuh perhatian.

C. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Belajar

Melalui pergaulan teman sebaya, siswa berupaya untuk menyesuaikan dirinya dengan temanya, agar siswa dapat diterima dalam lingkungan tersebut. Pergaulan teman sebaya merupakan lingkungan kedua setelah keluarga yang mana berpengaruh penting pada perkembangan siswa. Tetapi pengaruhnya paling terlihat pada masa perkembangan anak-anak yaitu pada usia anak-anak dan remaja.³²

Pergaulan teman sebaya adalah hubungan interaksi sosial yang timbul karena individu-individu yang berkumpul dan membentuk kelompok didasarkan pada persamaan usia dalam lingkungan tersebut siswa dapat menemukan sifat dan karakter dari pergaulan teman sebaya yang mempunyai latar belakang berbeda-beda. pergaulan teman sebaya terjadi proses saling mempengaruhi antara sesama siswa. Segala sesuatu yang ada dalam pergaulan

³² Sudarwan Danim. *Perkembangan Peserta didik*. (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 139.

teman sebaya akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang menumbuhkan sikap dalam diri siswa yang menjadi landasan bagi siswa dalam berperilaku.

Pergaulan teman sebaya dapat memberikan pengaruh terhadap pembentukan perilaku belajar siswa, baik itu pengaruh negatif ataupun positif.³³ Adapun dampak positif dan negatif dari pergaulan teman sebaya yaitu :

- a. Dampak positif
 1. Memperoleh dorongan emosional dan sosial dari teman sebaya menjadi lebih independen.
 2. Meningkatkan keterampilan sosial
 3. Mengembangkan sikap seksualitas dan peran jenis kelamin
 4. Meningkatkan harga diri
- b. Dampak negatif
 1. Anak yang ditolak dan diabaikan oleh teman sebaya akan memunculkan perasaan kesepian dan permusuhan.
 2. Budaya dari teman sebaya bisa jadi merupakan suatu bentuk kejahatan yang merusak nilai dan kontrol orang tua
 3. Teman sebaya dapat mengenalkan anak kepada hal-hal yang menyimpang seperti merokok, minum alkohol, narkoba dan sebagainya.³⁴

Pergaulan teman sebaya dapat mempengaruhi berbagai perilaku siswa, teman sebaya tersebut memberikan pengaruh baik dan pengaruh buruk.³⁵ Sebab perilaku seseorang akan ikut mempengaruhi pergaulan sosialnya, begitu sebaliknya bahwa pergaulan sosial akan ikut membentuk sikap mental seorang selama melakukan aktivitas.³⁶

Pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perilaku belajar akan positif apabila isu dan kebiasaan teman sebaya positif juga, seperti halnya apabila seorang siswa mempunyai teman sebaya yang rajin pergi ke

³³Nufiar, 'Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Peserta Didik.' 16 no 1 (2021). 402

³⁴Desminta, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009). 220-221

³⁵Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2008). 111

³⁶Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2001).84

perpustakaan untuk membaca buku maka secara tidak langsung ia akan gemar membaca buku sebaliknya apabila pergaulan teman sebaya buruk maka akan memberikan dampak yang buruk, contohnya apabila dalam pergaulan teman sebaya sering mencontek maka siswa akan melakukan hal yang sama untuk mencontek dari pada mengerjakan tugasnya sendiri. Perteman yang paling berpengaruh timbul dari teman sebayanya diantara mereka relatif terbuka dan intensitas pergaulan relatif baik disekolah ataupun lingkungan masyarakat.

Mendidik adalah suatu usaha dalam rangka membentuk kepribadian seseorang, namun dalam teori dan praktiknya ada beberapa hal yang ikut mempengaruhi dalam proses pembentukan perilaku siswa. Diantaranya adalah faktor lingkungan, baik lingkungan teman tinggal siswa maupun lingkungan sekolah siswa tempat siswa belajar. lingkungan sosial seperti guru, staf administrasi dan teman-teman sebayanya dapat mempengaruhi semangat belajar siswa.³⁷

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku belajar siswa, baik itu perilaku positif maupun perilaku negatif. Suatu yang diperoleh siswa melalui pergaulan teman sebaya akan menjadi pengalaman tersendiri bagi siswa. Sehingga dengan pengalaman itu siswa berbuat dan bertindak dalam bentuk perilaku. Begitu pula dalam pergaulan teman sebaya kita hendaknya saling melakukan interaksi sosial dalam kegiatan belajar seperti belajar kelompok dengan adanya belajar kelompok dapat saling tolong menolong apabila mendapat kesulitan dalam

³⁷Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. 93

belajar. Selain itu, dalam pergaulan teman sebaya juga membutuhkan teman sebagai tempat kita bercerita dan mencurahkan tentang masalah yang hadapi sehingga hati akan merasa lebih tenang dan bahkan mendapat solusi.

D. Hipotesis

Penelitian kuantitatif erat kaitnya dengan hipotesis. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan.³⁸

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang diuji. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu:

Ha : Ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perilaku belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari.

Ho : Tidak ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perilaku belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perilaku belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari.

³⁸Sugiono, *Metode Penellitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&A* (Bandung: Alfabeta, 2015).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rencana penelitian menjelaskan tentang bentuk-bentuk pendekatan, jenis dan sifat penelitian. Rencana penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.⁵³

Penelitian ini berjudul pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perilaku belajar siswa, maka perlu peneliti kemukakan bentuk, jenis, dan sifat penelitiannya. Penelitian berbentuk kuantitatif, dengan melibatkan dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Bentuk penelitian kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dengan tujuan untuk menguji hipotesis telah ditetapkan.⁵⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Batanghari. penelitian ini akan mengambil data di lapangan dengan menggunakan angket untuk memperoleh data yang diperlukan.

B. Definisi Oprasional variabel

Definisi oprasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi sub variabel berserta indikator-indikatornya. Definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati.⁵⁵

⁵³Zuhairi, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro* (Metro: IAIN Metro, 2018).61

⁵⁴Sugiono, *Metode Penellitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&A*.8

⁵⁵Zuhairi, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*. 62

Definisi oprasional variabel dapat didefinisikan sebagai gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang akan diteliti dan diukur maka variabel harus dijelaskan kedalam konsep oprasional variabel, untuk itu variabel harus dijelaskan parameter dan indikatornya.⁵⁶

Berdasarkan penjelasan di atas definisi oprasional variabel adalah suatu gambaran yang berguna memperjelas tentang variabel-variabel yang akan diamati dan diukur dalam suatu penelitian. Adapun definisi oprasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya (Variabel Bebas)

Pergaulan teman sebaya adalah tempat siswa bersosialisai untuk saling bertukar pikiran,, dan menceritakan masalah yang saling dialami.

Adapun indikator yang dapat diukur yaitu :

- a. Tidak memiliki struktur organisasi yang jelas
- b. Bersifat sementara
- c. Mengajarkan individu tentang kebudayaan yang luas
- d. Beranggotakan individu yang sebaya⁵⁷

2. Perilaku Belajar Siswa (Variabel Terikat)

Perilaku belajar adalah perbuatan tingkah laku siswa dimana siswa meniru dan mencontoh dari pergaulan teman sebaya di sekolah, perilaku tersebut meliputi perilaku baik dan buruk. Adapun indikator perilaku belajar siswa dapat diukur dengan:

- a. Kebiasaan
- b. Keterampilan
- c. pengamatan

⁵⁶Burrhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005).70

⁵⁷Sentosa, *Dinamika Kelompok*.hal 82

- d. Berpikir asosiatif dan daya ingat
- e. Berfikir rasional dan kritis
- f. Sikap
- g. Apresiasi
- h. Tingkah laku afektif⁵⁸

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁹

Pendapat lain menjelaskan bahwa populasi juga merupakan keseluruhan subjek penelitian”.⁶⁰Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup waktu yang ditentukan”.⁶¹

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek yang menjadi sasaran yang ada lingkungan penelitian. Adapun populasi dari penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII A di SMP Negeri 1 Batanghari yang berjumlah 32 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel juga berarti bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada

⁵⁸Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. 116

⁵⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&A*. 80

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173.

⁶¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 3rd ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 118.

keterbatasan dana dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶²

Sedangkan pendapat lain menjelaskan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁶³ “Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu”.⁶⁴

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dipahami bahwa sampel merupakan wakil yang dipilih untuk mewakili populasi yang ada dan akan dijadikan responden penelitian yang akan dilakukan lebih mudah dan sederhana sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak peneliti dengan syarat benar-benar mewakili populasi.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁶⁵ Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.⁶⁶

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlah sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data

⁶²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&A*.81

⁶³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktik*, 174.

⁶⁴S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 121.

⁶⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&A*.119

⁶⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). 147

sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar memperoleh sampel yang representatif⁶⁷.

Berdasarkan teori-teori di atas, dapat dipahami bahwa karena populasi bersifat homogen maka teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti supaya data mewakili keseluruhan populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII A yang berjumlah 32.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perilaku belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari, maka peneliti menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶⁸ Jika dilihat dari cara menjawabnya kuesioner (angket) dibedakan menjadi dua yaitu :

- a. Angket terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri.
- b. Angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.⁶⁹

Adapun angket dalam penelitian ini terdiri dari 45 item pertanyaan / pernyataan, skal yang digunakan adalah skala likert dengan

⁶⁷S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 125.

⁶⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&A*. 142

⁶⁹Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.195

menggunakan empat alternatif jawaban yaitu : selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁷⁰

Jenis angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup. Responden cukup memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria pernkoran sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban selalu : skor 4
- b. Untuk jawaban sering : skor 3
- c. Untuk jawaban kadang-kadang : skor 2
- d. Untuk jawaban tidak pernah : skor 1

Pemberian skor tersebut digunakan untuk pernyataan positif, sedangkan untuk pertanyaan negatif digunakan penskoran sebaliknya.

Berdasarkan pernyataan di atas, angket ini digunakan untuk seluruh sampel siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari yang berjumlah 32 siswa untuk memperoleh informasi atau data mengenai pergaulan teman sebaya terhadap perilaku belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan lainnya.⁷¹

⁷⁰Sugiono, *Metode Penellitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&A*.93

⁷¹Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2008).31

Metode dokumentasi adalah perolehan informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.⁷²

Dokumentasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai data sekunder (pendukung) untuk memperoleh data yang berkaitan dengan lokasi umum sekolah, keadaan guru, karyawan, keadaan siswa, dan keadaan sarana prasarana.

E. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut variabel penetian.⁷³ Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu.

1. Rancangan instrumen

Rancangan instrumen ini dirancang dan dengan indikator-indikator yang telah ditentukan. Rancangan instrument ini dirancang dan disusun dengan indikator-indikator yang tekah ditentukan. Untuk memperoleh data dalam penelitian, peneliti menggunakan metode angket dan dokumentasi sebagai metode penunjang⁷⁴. Untuk memperoleh data dalam penelitian, peneliti menggunakan metode angket dan dokumentasi sebagai metode penunjang. rancangan instrumen perlu dibuat supaya dapat digambarkan dan dikonsepskan.

⁷²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 81.

⁷³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&A*. 102

⁷⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012),

2. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan indikator –indikator pada variabel bebas dan variabel terikat, kemudian dari indikator-indikator tersebut akan dikembangkan menjadi beberapa item pertanyaan.

Tabel 3.3
Instrumen yang digunakan

Variabel penelitian	Sumber data	Metode	Instrumen
Variabel bebas (x) Pergaulan Teman Sebaya	Siswa	Angket	Angket
Variabel terikat (y) Perilaku Belajar Siswa	Siswa	Angket	Angket

Tabel 3.4
Indikator Angket Pergaulan Teman Sebaya

Variabel Penelitian	Indikator	No item	Jumlah item
Variabel Bebas (x)	Tidak memiliki struktur organisasi yang jelas	1,2	2
Pergaulan Teman	Bersifat sementara	3*, 4, 5*,6,7	5
Sebaya	Mengajarkan individu tentang kebudayaan	8,9,10,11,12,13,14*, 15*	8
	Beranggotakan individu yang sebaya	16*, 17, 18,19,20	5
Jumlah			20

Tabel 3.5
Indikator Angket Perilaku Belajar Siswa

Variabel Penelitian	Indikator	No item	Jumlah item
Variabel Terikat (y)	Kebiasaan	1,2,3*	3
Perilaku blr siswa	Keterampilan	4,5	2

	Pengamatan	6,7,8*	3
	Berfikir asosiatif dan daya ingat	9,10,11	3
	Berfikir rasional dan kritis	12,13,14	3
	Sikap	15,16,17	3
	Inhibisi	18,19,20,21*	4
	Apreasi	22,23	2
	Tingkah laku afektif	24,25	2
Jumlah			25

Keterangan : *) pernyataan negatif

3. Pengujian Instrumen

Uji coba instrument diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan tersebut benar-benar sah (valid) dan handal (reliabel). Yang dimaksud dengan valid atau sah adalah melihat apakah alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Untuk melakukan uji coba diperhatikan beberapa prosedur pelaksanaan yaitu:

a. Uji Validitas instrumen

Pengujian validitas ditujukan untuk melihat hubungan antara masing-masing item pertanyaan pada variabel bebas dan variabel terikat. Apabila ada satu pertanyaan yang dinyatakan tidak valid, direvisi atau dihilangkan dari daftar pertanyaan sehingga terlihat konsistensi dari masing-masing item pertanyaan.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan keshahihan instrument⁷⁵. Jadi, validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk menyatakan valid atau tidak valid dari suatu instrument. Penulis dalam penelitian ini mengujinya dengan rumus

⁷⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktik*, 211.

ang dikemukakan oleh *Pearson*, yaitu dengan rumus korelasi *Product Moment*⁷⁶, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks Korelasi “r” Product Moment

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x^2$ = jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$ = jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

b. Realibilitas Instrumen

“Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan”.⁷⁷ Untuk menguji kerealibitas seperangkat tes, penulis akan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*⁷⁸, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pernyataan

$\sum a_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total.

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya. Setiap alat ukur seharusnya mempunyai kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Setelah dipeoleh harga r_{11} , apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar

⁷⁶Suharsimi Arikunto, 213.

⁷⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 111.

⁷⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 93.

daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses penyederhanaan dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.⁷⁹ Untuk menghindari kesalahan dalam analisis penulis dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS untuk menganalisis data tersebut. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian, penulis menggunakan analisa sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Terkait analisis ini, penulis menggunakan distribusi frekuensi sederhana dan menggunakan rumus prosentase di keseluruhan variabel yang diteliti.

2. Perhitungan korelasi product moment

Terkait analisis ini, penulis mengadakan perhitungan lebih lanjut dengan melalui tabel frekuensi data hasil penelitian dengan menggunakan rumus statistik yakni rumus korelasi product moment dengan bantuan program SPSS, sebagai berikut:

Klik analyze → kemudian klik pada bivariate → pindahkan dua variabel pada dependent list → klik options kemudian centang pada means and standard deviations → klik continue → centang pearson → klik OK.

3. Analisis Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang akan saya lakukan yaitu jenis penelitian korelasional maka teknik analisis data dan menggunakan teknik korelasi

⁷⁹Kusnadi, *Metodologi Penelitian* Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.168

product moment. Teknik korelasi product moment merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara mengalihkan momen (hal penting) kedua variabel tersebut.⁸⁰

Kaitanya dalam menganalisis data penelitian uji hipotesis, penulis akan menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} - \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment
- x = Jumlah seluruh skor variabel x
- y = Jumlah seluruh skor variabel y
- x^2 = Jumlah seluruh skor variabel x setelah dikuadratkan
- y^2 = Jumlah seluruh skor variabel y setelah dikuadratkan
- xy = Jumlah hasil perkalian antara x dan y
- n = Banyak data.⁸¹

Pengolahan data secara cepat dan tepat maka pengolahan datanya dilakukan melalui program SPSS. Program SPSS kegiatan pengolahan data dapat dilakukan dengan mudah tanpa harus melibatkan pemakai dalam persoalan rumus statistika yang cukup rumit, karena rumus statistik di atas tidak akan terlihat secara langsung.⁸² Program SPSS yang dipakai dalam pengolahan atau analisis data ini adalah program SPSS. Kaidah pengambilan keputusan penerimaan dan penolakan hipotesis berdasarkan angka probabilitas yaitu: jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak dan jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima.

⁸⁰Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudarajat, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 19.

⁸¹Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudarajat, 228.

⁸²Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudarajat,, h. 157

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri I Batanghari

SMP Negeri 1 Batanghari terletak di Jln. Kapten Harun 46 B desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari, tepatnya 100 M dari kantor kecamatan Batanghari ke arah selatan. Pada mulanya SMP Negeri 1 Batanghari bernama SMP persiapan yang didirikan pada tanggal 2 April 1981. Pendiri sekolah ini diprakarsai oleh tokoh-tokoh masyarakat kecamatan Batanghari. Sejak berganti menjadi SMP Negeri 1 Batanghari, kepemimpinan sekolah atau kepala sekolah dimulai sebagai berikut

Tabel 4. 1 Pejabat Kepala Sekolah

No	Kepala Sekolah yang Menjabat	Masa Jabatan
1	Bapak Drs. Baharudin Harahap	1983-1990
2	Bapak Drs. Hasan Basri	1990-1997
3	Bapak Sugeng R	1997-1998
4	Bapak Drs. Edi Sutrisno, M.M	1998-2006
5	Bapak Sugeng S.Pd	2006-2007
6	Bapak Drs. M. Ngadenan	2007-2009
7	Bapak Drs. Sunardi, M.Pd	2009-2010
8	Bapak Hi. Suroso, S.Pd, M. Si	2011-2013
9	Bapak Drs. Hi. Budi Santoso, M.Si	2013-2015
10	Ibu Hj. Ngatemi, S.Pd, MM.	2015-2018
11	Bapak Mursidi, S.Pd	2018-2021
12	Bapak Ahmad Saidi, S.Pd.,M.M	2021-sekarang

b. Letak Geografis Sekolah

- 1) Sebelah Utara : berbatasan dengan SD Negeri 1 Batanghari
- 2) Sebelah Selatan : berbatasan dengan jalan desa
- 3) Sebelah Timur : berbatasan dengan jalan aspal kecamatan
- 4) Sebelah Barat : berbatasan dengan jalan desa.

c. Visi dan Misi Sekolah

SMP Negeri 1 Batanghari dalam menyelenggarakan pendidikan dan profesionalitas dibidang pengetahuan, tekonoли dan seni yang berlandaskan IMTAQ, sehingga dituangkan dalam Visi dan Misi sebagai berikut :

- 1) Visi “menjadikan SMP Negeri 1 Batanghari terdepan dalam Iptek olahraga dan seni berdasarkan IMTAQ”
- 2) MISI :
 - a. Membimbing siswa dalam bidang karya ilmiah iptak melaksanakannya pembelajaran secara terprogram terpadu dan kontekstual.
 - b. Mengembangkan potensi siswa dalam bidang olah raga
 - c. Mengembangkan bakat, minat siswa dalam bidang seni dan budaya.
 - d. Menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengamalkan ajaran agama
 - e. Mengembangkan bakat minat dalam pramuka
 - f. Menumbuh kembangkan kesadaran siswa kepada kesehatan ⁸³

Berdasarkan Visi, Misi di atas menunjukkan bahwa pembentukankepribadian manusia beriman dan bertaqwa menjadi tujuan. Disamping mengimplementasikan penyelenggaraan. Pendidikan Nasional harus mampu menjaminpemerataan kesempatan

⁸³ Dokumentasi SMP N 1 Batanghari Lampung Timur, 2022

pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional global, sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan terencana, terarah, dan berkesinambungan.

a. Kondisi Guru SMP Negeri I Batanghari

Guru sebagai salah satu unsur yang bertanggung jawab dalam lembaga pendidikan formal di SMP Negeri I Batanghari sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru juga berperan dalam mengelola situasi dan kondisi yang ada di SMP Negeri I Batanghari tersebut. Guru yang profesional tentu menghasilkan anak didik yang mempunyai perilaku belajar baik berikut ini disajikan tabel tentang data guru SMP Negeri I Batanghari yaitu:

Tabel 4.2
Kepala Sekolah

No.	Jabatan	Nama	Usia	Pend Akhir	Masa Kerja
1	Kepala Sekolah	Ahmad Saidi. S.Pd,M.M.	53	S2	16 Th
2	Wakil Kepala Sekolah	Subandi, S.Pd.	49	S1	14 Th

(Sumber:Dokumen bag. Adm. SMPN 1 Batanghari

Tabel 4.3
Guru Kualifikasi, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Bantu		
		L	P	L	P	
1	S2	1	1	-	-	2
2	S1	8	1	1	4	30

3	D-4	-	-	-	-	0
4	D3/Sarmud	-	-	-	-	0
5	D2	-	-	-	-	0
6	D1	1	-	-	-	1
7	SMA/Sederajat	-	-	-	-	0
Jumlah		10	1	1	4	33

(Sumber : Dokumen bag. Adm.SMP N 1 Batanghari)

Tabel 4.4
Jumlah Guru dengan Tugas Mengajar Sesuai dengan
Latar Belakang Pendidikan (keahlian)

No.	Guru	Jumlahguru dengan latarbelakang pendidikan sesuai				Jumlahguru dengan latarbelakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan				Jlm
		D1/D2	D3/Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/Sarmud	S1/D4	S2/S3	
1	IPA			5					5	
2	Matematika			3					3	
3	BahasaIndonesia			3	2				5	
4	BahasaInggris			1			1		2	
5	Pendidikan			1	1				2	
6	IPS			3					3	
7	Penjaskes			2					2	
8	Seni Budaya			2					2	
9	Pkn	1		2					3	
10	TIK/ Keterampilan								0	
11	BK			1			1		2	
12	BahasaLampung			2			2		4	
13	BTA								0	
Jumlah		1	0	25	3		4		33	

(Sumber : Dokumen bag. Adm.SMP N 1 Batanghari)

Tabel 4.5
Tenaga Kependidikan/Tenaga Pendukung

No	Tenaga Pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jlh
		SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honor		
								L	P	L	P	
1	Tata Usaha		1	1		1	1	1	2	1	1	5
2	Perpustakaan					1	1	1		1		2
3	Lab. IPA						1		1			1
4	Lab. Komputer											
5	Lab. Bahasa											
6	PTD (Pend.Tek. Dasar)											
7	Kantin		1								1	1
8	Penjaga Sekolah					1				1		1
9	Tukang Kebun			1						1		1
10	Keamanan											
11	Lainnya.....											
	Jumlah		2	2		3	6	2	3	4	2	1

(Sumber : Dokumen bag.Adm. SMP N 1 Batanghari)

b. Kondisi Sarana dan Prasarana SMP Negeri I Batanghari

Menunjang kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri I Batanghari dilakukan berbagai upaya dengan memenuhi sarana dan fasilitas belajar mengajar. Tercapainya kelancaran dan diadakan proses belajar mengajar sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat penting.⁸⁴

⁸⁴Dokumentasi SMPN 1 Batanghari Lampung Timur, 2022

Tabel 4.6
Data Ruang Belajar

Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Ukuran(PxL)	Kondisi
1. Perpustakaan	1	1	B
2. Lab.IPA	1	2	B
3. Keterampilan			
4. Multimedia			
5. Kesenian			
6. Lab.Bahasa			
7. Lab.Komputer			
8. PTD			
9. SerbaGuna/Aula			

(Sumber: Dokumen bag.Adm. SMP N 1 Batanghari)

Tabel 4.7
Data Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Ukuran(PxL)	Kondisi
1. Kepala Sekolah	1	6x4	B
2. Wakil Kepala Sekolah	1	2x3	B
3. Guru	1	7x9	B
4. Tata Usaha	1	6x8	B
5. Tamu			

Tabel 4.8
Data Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1. Gudang	1	4	B
2. Dapur	1	3	B
3. Reproduksi			
4. KM/WC Guru	2	2	B
5. KM/WC Siswa	6	2	C
6. BK	1	3	B
7. UKS	1	4	B
8. PMR/Pramuka			
9. OSIS			

10. Ibadah	1	9	B
11. Ganti			
12. Koperasi	1	3	B
13. Hall/Lobi			
14. Kantin	3	2	B
15. Rumah/Menara Air		1x1	B
16. Bangsal Kendaraan	1	4	C
17. Rumah Penjaga	1	5	C
18. Pos Penjaga			

c. Kondisi Siswa SMP Negeri I Batanghari

Berdasarkan data yang ada jumlah siswa SMP Negeri I Batanghari Tahun Pelajaran 2020-2023.⁸⁵ adalah sebanyak 588 siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat di dalam tabel sebagai berikut:

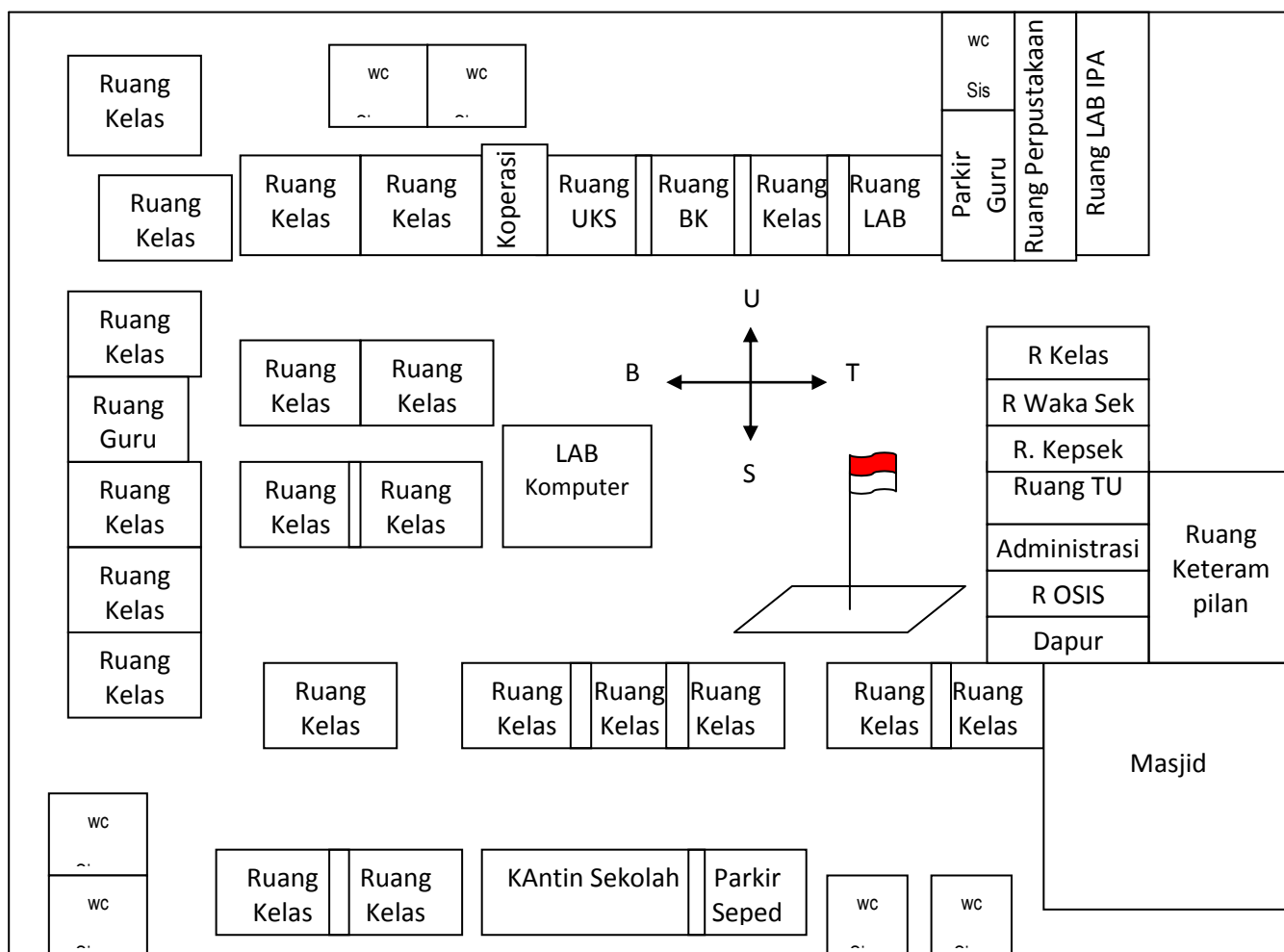
Tabel 4.9
Data Siswa SMP Negeri I Batanghari

				Jumlah	
		Pria	Wanita		
Kelas VII	A	13	19	32	186
	B	13	19	32	
	C	13	19	32	
	D	14	18	32	
	E	14	16	30	
	F	14	14	28	
Kelas VIII	A	13	19	32	168
	B	12	18	30	
	C	15	13	28	
	D	16	12	28	
	E	13	14	27	
	F	12	14	26	
Kelas IX	A	13	27	40	168
	B	13	27	40	
	C	16	24	40	
	D	20	19	39	
	E	25	15	40	
	F	23	12	35	
Jumlah	18	268	319		588

(Sumber : Dokumen bag. Adm. SMP N 1 Batanghari)

⁸⁵ Dokumentasi Keadaan siswa SMP Negeri I Batanghari

d. LetakDenahLokasi SMP Negeri I Batanghari



Gambar. 1 DenahLokasi Sekolah SMP Negeri 1 Batanghari

No	Keterangan	No	Keterangan
1	Pintu gebang	17	WC Siswa
2	Teras	18	Sumur
3	Ruang tamu	19	PodiumUpacara Bendera
4	Ruang kepala sekolah	20	RuangGuru
5	Ruang tata usaga	21	Rumah Penjaga
6	Ruang kordinator TU	22	LaboratoriumIPA
7	Ruang wakil kepala sekolah	23	Perpustakaan
8	Gudang	24	Tempat Sepeda
9	Wc kepala sekolah	25	RuangKelasBaru
10	Ruang guru	26	Mushola

11	Runga wakil kepala sekolah	27	Jalan Desa
12	WC uru	28	RuangPertemuan/Rapat
13	Dapur	29	Ruangkelas Baru
14	Ruang UKS	30	Lab Matematika
15	Ruang kelas	31	Ruang BK
16	Tower air	32	GudangOlahraga

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini ingin mengetahui tentang pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perilaku belajar siswa kelas VIII SMP Negeri I Batanghari, sebelum dianalisis akan ditampilkan terlebih dahulu data hasil pengumpulan data dari masing-masing variable penelitian. Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMP Negeri I Batanghari, dengan difokuskan tempat riset yaitu siswa kelas VIII, deskripsi data yaitu menggambarkan secara singkat untuk setiap variable yang diteliti. Deskripsi data hasil penelitian masing variable penelitian dapat disajikan sebagai berikut:

a. Data tentang Angket Pergaulan Teman Sebaya

Data dari hasil penelitian pada variabelPenulis menyebarkan angket kepada 32 siswaSMP Negeri I Batanghariyaitu: siswa kelas VIII sebagai responden pada tanggal 9 Mei 2023 sebanyak 20 item pernyataan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban selalu diberi nilai 4
- 2) Untuk jawaban sering diberi nilai 3
- 3) Untuk jawaban jarang diberi nilai 2
- 4) Untuk jawaban tidak pernah diberi nilai 1

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang pengaruh pergaulan teman sebaya, maka disajikan sebagai berikut:

Tabel. 4.10
Data Hasil Penyebaran Angket tentang Pergaulan Teman Sebaya

	Variabel																				JML
	Pergaulan Teman Sebaya																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	1	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	3	62	
2	2	2	1	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	4	3	51	
3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	2	58	
4	3	2	1	3	2	4	4	3	2	4	1	2	2	1	2	4	4	4	4	56	
5	4	3	1	4	2	2	4	2	4	3	3	4	3	2	1	3	3	4	2	55	
6	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	64	
7	4	2	1	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	1	4	4	4	4	4	66	
8	3	2	1	3	3	2	4	3	2	2	2	4	2	1	2	2	4	2	3	50	
9	3	2	1	3	3	2	3	2	2	4	3	4	4	1	1	3	3	2	2	51	
10	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	65	
11	2	4	1	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	1	1	2	3	3	1	54	
12	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	4	4	67	
13	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	3	1	1	4	60	
14	2	4	1	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	1	1	3	57	
15	3	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	1	52	
16	2	2	1	3	3	2	4	2	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	56	
17	1	4	1	2	3	2	3	4	2	3	2	4	2	1	2	1	3	2	3	49	
18	1	2	2	4	3	2	4	4	4	2	3	2	1	1	2	3	4	2	2	52	

19	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	2	4	2	65
20	3	2	1	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	4	3	2	4	61
21	2	3	1	4	1	3	4	4	4	3	4	4	3	1	1	2	2	3	4	4	57
22	3	2	1	4	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	52
23	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	4	3	1	1	2	3	2	3	2	4	49
24	4	4	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	2	2	49
25	3	2	1	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	54
26	3	2	1	4	1	2	2	4	4	4	4	3	1	1	1	3	4	3	2	4	53
27	2	2	2	3	1	3	4	3	4	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	4	52
28	3	3	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	1	2	2	4	3	4	2	61
29	4	4	2	4	1	2	4	2	3	3	3	2	1	1	1	2	1	4	3	2	49
30	2	3	1	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	1	2	2	4	3	3	3	57
31	2	2	1	2	1	3	4	4	3	2	2	4	1	1	1	2	2	3	3	3	46
32	2	2	3	4	1	2	3	4	4	3	2	3	3	1	2	2	1	3	2	4	51
Σ	84	87	43	107	78	85	113	113	110	106	104	107	76	55	56	84	93	88	87	105	2195

Selanjutnya data diatas, dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari pergaulan teman sebaya dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasinya (σ). Menghitung mean (μ) hipotetik, dengan rumus sebagai berikut:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{max} + i_{min}) \sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2} (4 + 1) 15$$

$$\mu = 37$$

Keterangan :

μ	= Rerata Hipotetik
i_{max}	= Skor maksimal item
i_{min}	= Skor minimal item
$\sum k$	= Jumlah item

Menghitung standard deviasi (σ), dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma = \frac{1}{6} (i_{max} + i_{min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6} (58 + 48)$$

$$\sigma = 17$$

Keterangan :

σ	= Standar deviasi hipotetik
i_{max}	= Skor maksimal subjek
i_{min}	= Skor minimal subjek

Setelah mengetahui nilai mean dan deviasi dari hasil angket tersebut, maka langkah selanjutnya adalah kategoripengukuran pada subjek penelitian dibagi menjadi tiga yaitu: tinggi, sedang, rendah. Untuk mencari skor tersebut, pembagian dikategorikan sebagai berikut:

1) Tinggi

$$= \text{Mean} + \text{SD} \leq x$$

$$= 37 + 17 \leq x$$

$$= 54 \leq x$$

2) Sedang

$$= \text{Mean} - 1.\text{SD} \leq x < \text{Mean} + 1.\text{SD}$$

$$= 37 - 1.17 \leq x < 37 + 1.17$$

$$= 20 \leq x < 54$$

3) Rendah

$$= x < \text{Mean} - 1.\text{SD}$$

$$= x < 37 - 1.17$$

$$= x < 20$$

Setelah diketahui kategori tinggi, sedang, dan rendah. Maka akan diketahui frekuensinya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

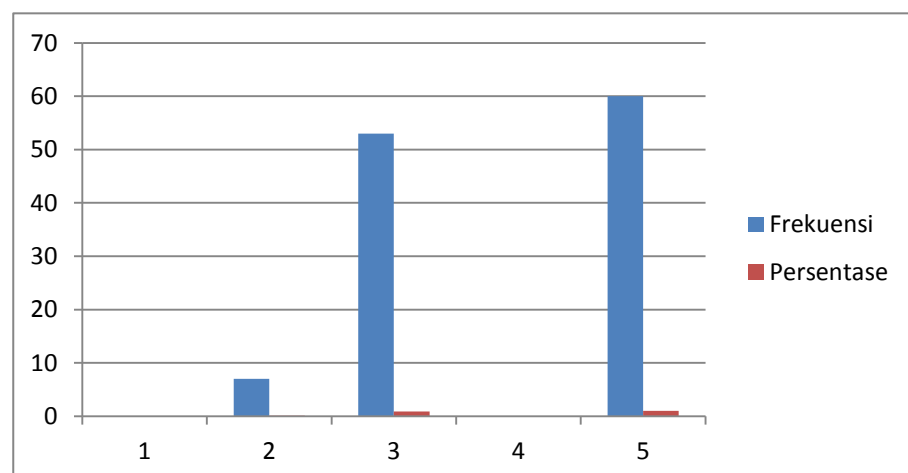
Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Maka persentase Angket pergaulan teman sebaya adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Grafik Hasil Angket Pergaulan Teman Sebaya

Tabel 4.11
Hasil Angket Pergaulan Teman Sebaya

No	Kategori	Normal	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	$54 \leq x$	8	6,75 %
2	Sedang	$20 \leq x < 54$	24	93,25 %
3	Rendah	$x < 20$	-	-
Jumlah			32	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, dapat diketahui bahwa 8siswa yang menjawab pergaulan teman sebaya dengan pengkajian tinggi yakni 6,75 %, 24siswa yang menjawab pemahaman pergaulan teman sebaya dengan pengkajian sedang 93,25 %, dan tidak ada yang menjawab pemahaman pergaulan teman sebaya dengan pengkajian rendah. Dengan demikian dikatakan bahwaPergaulan teman sebaya di SMP Negeri 1 Batanghari tergolong Sedang.

b. Data Tentang Angket Prilaku Belajar Siswa

Untuk mengetahui prilaku belajar siswa di SMP Negeri 1 Batanghari, penulis menggunakan angket yang telah disebarakan tahun 2021 sebagai acuan, dibersamai dengan sebaran angket tentang prilaku belajar siswa. Dikarenakan untuk meminimalisir tenaga, biaya, dan waktu, maka penulis memasukan data dalam bentuk angka dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Untuk jawaban selalu diberi nilai 4
- 2) Untuk jawaban sering diberi nilai 3
- 3) Untuk jawaban jarang diberi nilai 2
- 4) Untuk jawaban tidak pernah diberi nilai 1

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang prilaku belajar siswa, disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.12
Data Hasil Penyebaran Angket Tentang Prilaku belajar Siswa

	Variabel																									JML
	Prilaku Belajar																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	1	3	4	3	3	4	70	
2	3	2	1	3	4	4	3	1	2	2	2	3	2	3	3	1	4	4	2	1	4	4	4	4	68	
3	4	2	2	4	4	4	3	1	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	1	2	3	3	3	76	
4	4	1	1	3	4	4	2	1	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	71	
5	4	1	2	3	3	3	3	1	2	1	3	4	2	1	2	3	2	4	2	1	2	4	4	2	61	
6	3	2	1	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	1	2	2	4	3	68	
7	4	2	1	4	4	4	2	1	2	3	2	4	2	4	3	4	4	1	4	1	2	4	4	2	71	
8	3	2	1	3	4	4	3	1	2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	2	1	2	3	3	3	69	
9	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	52	
10	4	2	2	4	4	4	2	1	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	4	2	3	2	4	3	71	
11	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	1	2	1	2	3	66	
12	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	2	3	4	4	81	
13 bb	4	2	3	3	4	2	2	3	1	3	3	4	2	3	2	4	3	4	2	1	3	4	3	2	70	
14	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	1	2	4	3	3	67	
15	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	1	3	4	3	1	3	62	
16	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	2	1	2	3	4	3	62	
17	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	1	2	4	4	2	61	

18	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	71
19	3	2	1	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	2	2	4	3	4	70
20	4	1	4	4	4	4	4	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	1	2	3	4	3	4	73
21	4	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	82
22	4	2	1	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	1	2	3	3	3	3	67
23	4	2	1	3	4	4	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	1	4	4	4	4	69
24	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	1	3	4	4	2	3	60
25	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	1	2	4	2	3	3	56
26	3	2	1	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	1	2	4	4	2	2	64
27	4	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	1	2	4	3	3	4	69
28	4	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	77
29	3	1	1	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	1	2	1	2	3	4	3	4	68
30	4	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	78
31	3	2	1	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	4	3	2	2	2	4	3	3	66
32	2	2	1	3	4	3	2	1	2	2	3	4	2	4	2	4	4	4	3	1	2	2	4	2	4	67
	105	61	53	96	112	111	84	56	68	71	81	94	80	88	82	105	99	113	92	40	68	106	115	94	109	2299

Selanjutnya data diatas, dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari perilaku belajar siswa dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasinya (σ). Menghitung mean (μ) hipotetik, dengan rumus sebagai berikut:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{max} + i_{min}) \sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2} (4 + 1) 15$$

$$\mu = 37$$

Keterangan :

μ	= Rerata Hipotetik
i_{max}	= Skor maksimal item
i_{min}	= Skor minimal item
$\sum k$	= Jumlah item

Menghitung standard deviasi (σ), dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma = \frac{1}{6} (i_{max} + i_{min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6} (60 + 54)$$

$$\sigma = 18$$

Keterangan :

Σ	= Standar deviasi hipotetik
i_{max}	= Skor maksimal subjek
i_{min}	= Skor minimal subjek

Setelah mengetahui nilai mean dan deviasi dari hasil angket tersebut, maka langkah selanjutnya adalah kategori pengukuran pada subjek penelitian dibagi menjadi tiga yaitu : tinggi, sedang, rendah. Untuk mencari skor tersebut, pembagian dikategorikan sebagai berikut:

1) Tinggi

$$= \text{Mean} + \text{SD} \leq x$$

$$= 37 + 18 \leq x$$

$$= 55 \leq x$$

2) Sedang

$$= \text{Mean} - 1.\text{SD} \leq x < \text{Mean} + 1.\text{SD}$$

$$= 37 - 1.18 \leq x < 37 + 1.18$$

$$= 19 \leq x < 55$$

3) Rendah

$$= x < \text{Mean} - 1.\text{SD}$$

$$= x < 37 - 1.18$$

$$= x < 19$$

Setelah diketahui kategori tinggi, sedang, dan rendah. Maka akan diketahui frekuensinya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

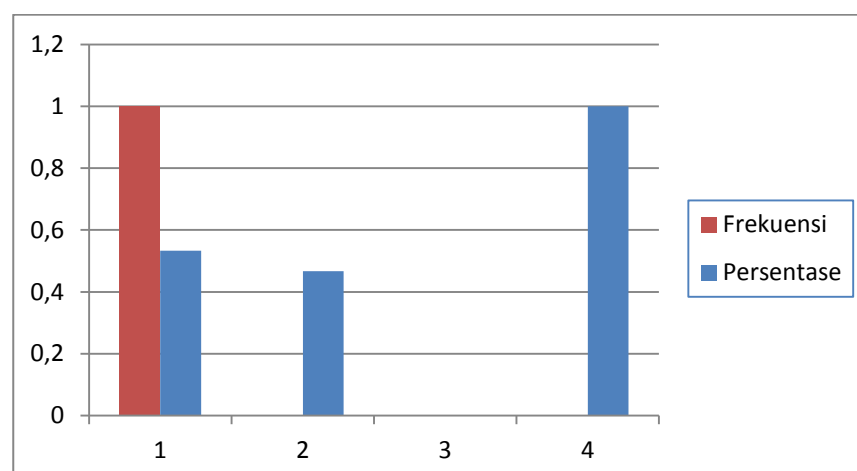
Ket:

P : Persentase

f : Frekuensi

N : Jumlah Subjek

Maka persentase angket prilaku belajar siswa SMP Negeri 1 Batanghari Lampung Timur adalah sebagai berikut:



Gambar 3 Grafik Angket Prilaku Belajar Siswa SMPN 1 Batanghari

Tabel 4.13
Hasil Angket Prilaku Belajar Siswa SMPN 1 Batanghari

No	Kategori	Normal	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	$55 \leq x$	24	86,32 %
2	Sedang	$19 \leq x < 55$	8	13,68 %
3	Rendah	$X < 19$	-	-
Jumlah			32	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, dapat diketahui bahwa 32 siswa yang menjawab Prilaku belajar siswa di SMP Negeri 1 Batanghari Lampung Timur yakni 86, 24 % , 8siswa yang menjawab prilaku belajar siswa di SMP Negeri 1 Batanghari Lampung Timur sedang 13,68 %, dan tidak ada yang menjawab prilaku belajar siswa di SMP Negeri 1 Batanghari Lampung Timur rendah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pergaulan teman sebaya terhadap prilaku belajar siswa di SMP Negeri 1 Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023 tergolong Tinggi.

c. Data Variabel Penelitian

1) Pergaulan Teman Sebaya

Pergaulan teman sebaya adalah sikap sosialisasi antara individu satu dengan lainnya yang memiliki kesamaan satu sama lain seperti usia, kebutuhan, tujuan yang dapat memperkuat pergaulan. Pergaulan teman sebaya adalah anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama.

Pergaulan teman sebaya adalah orang yang memiliki status sosial, pemikiran, usia dan tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama. Seseorang yang memiliki usia yang sama dengan teman

pergaulan maka akan mempunyai tingkat perkembangan dan kedewasaan yang tidak jauh berbeda.

Pergaulan teman sebaya, data siswa yang diperoleh dari pergaulan teman sebaya, terlebih dahulu diukur dengan validitas dan reliabilitas dari angket tersebut diberikan kepada 10 siswa yang diluar sampel, 10 siswa tersebut berasal dari siswa kelas VIII yang tidak masuk dalam sampel, sedangkan siswa yang dijadikan sampel adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari.

2) Uji Validitas

Penulis menyebarkan angket kepada 10 responden dengan hasil tabel seperti diatas, maka selanjutnya penulis mencari validitas masing-masing soal. Adapun cara perhitungan untuk nomor satu, langkah pertama yang harus dilakukan menggunakan langkah berikut:

Tabel 4.14
Rekapitulasi Angket Pergaulan Teman Sebaya

No Rs	Item Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	52
2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	51
3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	53
4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	55
5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	54
6	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
7	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	53
8	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	52
9	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	56
10	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	55
Jumlah																				538	

Selanjutnya penulis mencari validitas dari masing-masing soal, berikut ini cara perhitungannya untuk nomor satu. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.15
Tabel Penolong Perhitungan Validitas

No Subjek	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	3	52	9	2704	156
2	3	51	9	2601	153
3	4	53	16	2809	212
4	4	55	16	3025	220
5	3	54	9	2916	162
6	3	57	9	3249	171
7	4	53	16	2809	212
8	3	52	9	2704	156
9	4	56	16	3136	224
10	4	55	16	3025	220
N=10	35	538	125	28.978	1886

Berdasarkan tabel tersebut maka diperoleh;

$$\sum x^2 = 125$$

$$\sum y^2 = 28.978$$

$$\sum xy = 1886$$

Kemudian berdasarkan hasil tersebut maka dapat dimasukan Rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1886}{\sqrt{(125)(28978)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1886}{\sqrt{3622250}}$$

$$r_{xy} = \frac{1194}{1903220}$$

$$r_{xy} = 0,627$$

Karena ada 10 pernyataan di dalam skala pengukuran maka ada 10 korelasi product moment yang diambil dan dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

7	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	29
8	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	27
9	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	29
10	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	29
Jml	35	37	37	35	37	38	35	38	37	36	290

Tabel 4.18
Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Genap
Angket Pergaulan teman sebaya

No Subjek	Skor Item Genap (y)										Total Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	23
2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	24
3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	25
4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	24
5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	25
6	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	26
7	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	24
8	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	25
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	27
10	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	26
Jumlah	37	35	36	34	36	36	36	34	37	35	249

Tabel 4.19
Tabel Penolong Perhitungan Validitas

No Subjek	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	29	23	841	529	667
2	27	24	729	576	648
3	28	25	784	625	700
4	31	24	961	576	744
5	30	25	900	625	750
6	31	26	961	676	806
7	29	24	841	576	696
8	27	25	729	625	675
9	29	27	841	729	783
10	29	26	841	672	754
N=10	290	249	8428	6209	7223

Berdasarkan tabel kerja diatas, diperoleh data sebagai berikut:

$$N : 10 \qquad \Sigma y : 249 \qquad \Sigma y^2 : 6209$$

$$\sum x : 290 \quad \sum x^2 : 8428 \quad \sum x \cdot y : 7223$$

Rumus Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10.7223 - (290)(249)}{\sqrt{\{10.8428 - (290)^2\} \{10.6209 - (249)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{72230 - 72210}{\sqrt{\{84280 - 84100\} \{62090 - 62001\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20}{\sqrt{180.89}}$$

$$r_{xy} = \frac{20}{\sqrt{16020}}$$

$$r_{xy} = \frac{20}{126,5701}$$

$$r_{xy} = 0,1580$$

Rumus Spermons Brown

$$r_{11} = \frac{2xr^{1/2}1/2}{(1 + 1/21/2)}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,1580}{(1 + 0,1580)}$$

$$r_{11} = \frac{0,316}{1,158}$$

$$r_{11} = 0,272$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini dibuktikan melalui perhitungan diatas yang memperoleh nilai $r_{11} = 0,272$ dengan interpretasi nilai "r" kriteria tinggi, dengan demikian maka angket penulis layak untuk disajikan sebagai instrumen penelitian.

2) Prilaku Belajar Siswa

Perilaku belajar adalah proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perilaku belajar adalah suatu sikap yang muncul dari diri siswa dalam menggapai dan merespon setiap kegiatan belajar mengajar.

Simpulan dari uraian yang dipaparkan, bahwa Perilaku belajar adalah kebiasaan belajar erat kaitanya dengan pertanyaan bagaimana, kapan, belajar berlangsung. menerapkan proses belajar pada dirinya sehingga perilaku belajar dapat optimal dilakukan dan membuahkan hasil yang memuaskan atas perilaku belajar tersebut di SMP Negeri 1 Batanghari.

Terkait dengan data prilaku belajar siswa di SMP Negeri 1 Batanghari, terlebih dahulu menguji validitas dan reliabilitas angket tersebut kepada 10 siswa yang disertakan dengan sebaran angket variabel x, siswa yang di uji dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari.

a) Uji Validitas

Penulis menyebarkan angket kepada 10 responden dengan hasil tabel seperti diatas, maka selanjutnya penulis mencari validitas masing-masing soal dengan cara yang sama seperti pada data prilaku belajar siswa di SMP Negeri 1 Batanghari. Adapun adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.20
Rekapitulasi Angket Prilaku Belajar Siswa
di SMP Negeri 1 Batanghari

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JLm
1	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	87
2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	86
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	84
4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	88
5	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	81
6	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	80
7	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	80
8	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	84
9	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	94
10	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	82
Jumlah846																										

Selanjutnya penulis mencari validitas dari masing-masing soal, berikut ini cara perhitunganya untuk nomor satu. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.21
Tabel Penolong Perhitungan Validitas

No Subjek	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	4	53	16	2809	212
2	3	53	9	2809	159
3	3	51	9	2601	153
4	4	53	16	2809	212
5	3	51	9	2601	153
6	4	47	16	2209	188
7	2	49	4	2321	98
8	4	52	16	2704	168
9	4	55	16	3025	220
10	4	51	16	2601	204
N=10	35	515	127	26569	1767

Karena ada 10 pernyataan di dalam skala pengukuran maka ada 10 korelasi product moment yang diambil dan dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.22
Korelasi Product Moment Pengukuran Validitas

No	R _{xy}	R _{xy} tab (5 %)	R _{xy} (1%)	Interpretasi
1	0,993	0,631	0,549	Valid
2	0,989	0,631	0,549	Valid
3	0,971	0,631	0,549	Valid
4	0,971	0,631	0,549	Valid
5	0,983	0,631	0,549	Valid
6	0,924	0,631	0,549	Valid
7	0,961	0,631	0,549	Valid
8	0,991	0,631	0,549	Valid
9	0,899	0,631	0,549	Valid
10	0,960	0,631	0,549	Valid

Setelah didapat hasil korelasi untuk taraf signifikan 5% adalah 0,631 dan taraf signifikan 1% adalah 0,549. Sehubungan pernyataan nomor 1 sampai 10 rata-rata diatas angka kritik, maka angka tersebut tergolong valid alat pengumpulan data.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas soal, langkah pertama yakni dengan cara membagi soal menjadi dua kelompok yakni skor ganjil dan skor genap yang seperti label dibawah ini.

Tabel 4.23
Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Ganjil
Angket Prilaku belajar siswa di SMP Negeri 1 Batanghari

No Subjek	Skor Item Ganjil (x)													Total Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	
1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	30
2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	28
3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	27
4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	29
5	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	27
6	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	25
7	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	25

8	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	27
9	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	30
10	4	2	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	4	26
Jumlah	35	32	30	36	32	32	30	36	39	34	36	32	39	274

Tabel 4.24
Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Genap
Angket Prilaku Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Batanghari

No Subjek	Skor Item Genap (y)												Total Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	
1	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	23
2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	25
3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	24
4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	24
5	3	4	2	4	2	2	4	4	2	4	3	4	22
6	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	22
7	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	24
8	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	25
9	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	25
10	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	25
Jumlah	33	35	31	34	33	31	37	37	31	34	33	35	239

Tabel 4.25
Tabel Penolong Perhitungan Validitas

No Subjek	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	30	23	900	529	690
2	28	25	784	625	700
3	27	24	729	576	648
4	29	24	841	576	696
5	27	22	729	484	594
6	25	22	625	484	550
7	25	24	625	576	600
8	27	25	729	625	675
9	30	25	900	625	750
10	26	25	676	625	650
N=10	274	239	7538	5725	6553

Berdasarkan tabel kerja diatas, diperoleh data sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll}
 N : 10 & \sum y : 239 & \sum y^2 : 5725 \\
 \sum x : 274 & \sum x^2 : 7538 & \sum x.y : 6553
 \end{array}$$

Rumus Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10.6553 - (274)(239)}{\sqrt{\{10.7538 - (274)^2\}\{10.5725 - (239)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{65530 - 65486}{\sqrt{\{75380 - 75076\}\{57250 - 57121\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{44}{\sqrt{304.129}}$$

$$r_{xy} = \frac{44}{\sqrt{39216}}$$

$$r_{xy} = \frac{44}{198,030300}$$

$$r_{xy} = 0,2221$$

Rumus Spermons Brown

$$r_{11} = \frac{2xr^{1/2}1/2}{(1 + 1/21/2)}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,2221}{(1 + 0,2221)}$$

$$r_{11} = \frac{0,4442}{1,2221}$$

$$r_{11} = 0,363$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini dibuktikan melalui perhitungan diatas yang memperoleh nilai $r_{11} = 0,363$ dengan interpretasi nilai "r" kriteria tinggi, dengan demikian angket penulis layak untuk disajikan sebagai instrumen penelitian.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, maka selanjutnya data-data tersebut dianalisis, karena dalam analisis data ini, data-data yang masih mentah akan diolah dan diberikan interpretasi, sehingga hipotesis yang diajukan dapat dihitung. Selanjutnya untuk menguji adakah pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perilaku belajar siswa, maka perlu dikorelasikan kedua variabel tersebut kedalam rumus product moment, dengan data dimasukkan kedalam tabel berikut ini:

Tabel 4.26
Data Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prilaku Belajar Siswa
SMP Negeri 1 Batanghari

No Subjek	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	62	70	3249	3481	3363
2	51	68	2809	2916	2862
3	58	76	3364	3364	3364
4	56	71	3364	3481	3422
5	55	61	3249	3025	3135
6	67	68	3249	3364	3306
7	66	71	3249	3249	3249
8	50	69	3364	3600	3480
9	51	52	3025	3249	3135
10	65	71	2916	3364	3132
11	54	66	3136	3364	3248
12	67	82	3249	3481	3363
13	60	70	2809	3025	2915
14	57	67	3249	3364	3306
15	52	62	3364	3364	3364
16	56	62	3249	3481	3363
17	49	61	3249	3249	3249
18	52	71	3249	3249	3249
19	65	70	3249	3025	3135
20	61	73	3364	3600	3480
21	57	82	3364	3136	3248
22	52	67	3249	3364	3306
23	49	69	2704	3481	3068

24	49	60	2321	3136	2744
25	54	56	3025	3481	3245
26	53	64	3481	3600	3532
27	52	69	2304	3249	2736
28	61	77	2704	3364	3016
29	49	68	2304	3249	2736
30	57	78	2500	3136	2800
31	46	66	2500	3364	2900
32	51	67	3025	3249	3135
N=32	2214	2299	122902	132227	127286

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilakukan perhitungan korelasi person (product moment) dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.27
Hasil Data Korelasi Person Variabel X dan Variabel Y

Correlations			
		Pergaulan Teman Sebaya	Prilaku Belajar Siswa
Pergaulan teman sebaya	Pearson Correlation	1	.094
	Sig. (2-tailed)		.476
	N	32	32
Prilaku belajar siswa	Pearson Correlation	.094	1
	Sig. (2-tailed)	.476	
	N	32	32

Hasil perhitungan tabel korelasi diatas, menunjukkan korelasi variabel x dengan variabel y sebesar 0,476, setelah mengetahui hasil dari korelasi diatas, kemudian mencari taraf signifikan dari kedua variabel tersebut dicari nilai.

$Df = N - 2 = 32 - 2 = 30$, dengan df sebesar 30 maka dapat diperoleh titik r sebagai berikut: $N = 32$, taraf signifikan 5% = 0,254, taraf signifikan 1% = 0,214, dengan demikian dapat ditentukan bahwa 0,476

lebih besar dari taraf signifikan 5% dan 1%. Sedangkan untuk mengetahui deretan pengaruh antara kedua variabel tersebut, hasil dari analisis data kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r product moment sebagai berikut:

Tabel 4.28
Interpretasi Nilai “r” Product Moment

Besarnya r_{xy}	Interpretasi
0,00 - 0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y)
0,20 - 0,32	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,32 - 0,60	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,60 – 0,80	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,80 – 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat dan tinggi

Berdasarkan pedoman tersebut, berdasarkan r_{xy} yaitu ada korelasi positif antara variabel x dan variabel y. Diperoleh r_{hitung} melalui SPSS yakni 0,476 yang terletak diantara 0,32-0,60 yang memiliki signifikansi sedang, dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perilaku belajar siswa di SMP Negeri 1 Batanghari Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Pembahasan

Pergaulan teman sebaya merupakan salah satu elemen terpenting dalam meningkatkan perilaku belajarsiswa. Pergaulan teman sebayasiswa terbentuk dari rumah siswa dan orang tua yang berperan penting terhadap

pembentukan pergaulan teman sebaya siswa karena orang tua sebagai teladan bagi anak, pola asuh dan pola komunikasi yang baik dapat membentuk pergaulan teman sebaya yang baik begitupun sebaliknya.

Pergaulan teman sebaya lebih baik yang menyenangkan dan merasa aman dalam keluarganya. Sebaliknya anak yang kurang berdialog atau kurang berkomunikasi dengan orang tuanya untuk memecahkan masalahnya akan menyebabkan anak selalu menutupi masalah yang dihadapi baik di sekolah maupun di lingkungannya.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tentang pergaulan teman sebaya terdapat 32 siswa yang menjadi sampel, diketahui bahwa sebanyak 8 siswa menjawab pergaulan teman sebaya SMP Negeri 1 Batanghari dalam kategori tinggi (6,75%), 32 siswa menjawab pergaulan teman sebaya di SMP Negeri 1 Batanghari dalam kategori sedang (88,33%), dan tidak ada siswa yang menjawab pergaulan teman sebaya SMP Negeri 1 Batanghari.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tentang perilaku belajar siswa terdapat 32 siswa yang menjadi sampel, diketahui bahwa sebanyak 32 siswa menjawab perilaku belajar siswa di SMP Negeri 1 Batanghari dalam kategori tinggi (86,32%), 8 siswa menjawab perilaku belajar siswa di SMP Negeri 1 Batanghari dalam kategori sedang (13,68%), dan tidak ada siswa menjawab perilaku belajar siswa di SMP Negeri 1 Batanghari dalam kategori rendah.

Perilaku teman sebaya dapat diterima karena pengaruh dengan teman lebih berdasarkan penerimaan dan kepribadian, siswa merupakan penilai utama terhadap penampilan fisiknya sendiri maupun terhadap orang lain yang sangat dipengaruhi oleh penilaian teman sebayanya. Jika siswa menilai teman

sebayanya memiliki daya fisik yang menarik dan perilaku yang baik akan membentuk pergaulan teman sebaya seorang anak menjadi positif. Namun sebaliknya, akan membuat anak tersebut menjadi rendah diri tidak percaya diri dalam lingkungannya termasuk di sekolah yang menyebabkan perilaku belajarnya tidak baik.

Dengan demikian karena hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara perilaku belajar siswa terhadap perilaku belajar siswa serta menunjukkan pola pengaruh yang positif maka demi peningkatan perilaku belajar siswa di SMP Negeri I Batanghari salah satu faktor yang penting untuk diperhatikan adalah perilaku belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengujian dengan SPSS mengenai hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi person (product moment), bahwa diperoleh hasil $r_{xy} = 0,476$, langkah selanjutnya menggunakan taraf signifikan dari kedua variabel 5% yang lebih dahulu dicari nilai $df = 32 - 2 = 38$, dengan df sebesar 38 maka nilai titik r sebagai berikut: $N = 32$ pada taraf signifikan sebesar 5% = 0,254, dan 1% = 0,214, dengan demikian r hitung 0,476 lebih besar dari r tabel, baik dari taraf signifikan 5% maupun 1%.

Berdasarkan pada tabel interpretasi r product moment yaitu:

0,20 – 0,32 = rendah

0,32 – 0,60 = sedang

0,60 – 0,80 = tinggi

0,80 – 1,00 = sangat tinggi.

Perilaku belajar siswa dapat dipengaruhi oleh variabel motivasi belajar dan variabel pergaulan teman sebaya, meskipun masih banyak variabel lain yang mempengaruhi perilaku belajar siswa. Guru harus memperhatikan

motivasi belajar siswanya begitu juga dengan pergaulan teman sebaya siswanya. Seorang guru yang baik adalah guru yang memberikan motivasi positif kepada siswanya baik itu sebelum belajar, dalam proses pembelajaran, bahkan pada pemberian perilaku belajar.

Perilaku belajar siswa dan pergaulan teman sebaya dapat dipengaruhi oleh interaksi orang tua, guru dan teman sebaya. Pergaulan teman sebaya terhadap perilaku belajar siswa dapat mempengaruhi perilaku belajar siswa. Sehingga, orang tua, guru dan teman sebaya diharapkan memperhatikan perilaku belajar siswa dan pergaulan teman sebaya siswa sehingga memperoleh perilaku belajar yang lebih baik.

Berdasarkan pedoman tersebut, berdasarkan r_{xy} yaitu ada korelasi yang positif antara variabel x dan variabel y. Diperoleh r hitung 0,476 terletak pada 0,32 – 0,60 yang memiliki signifikansi sedang, dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap Perilaku belajar siswa di SMP Negeri 1 Batanghari Tahun Pelajaran 2022/2023 yang tergolong sedang, dengan ini dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan setelah data yang terkumpul dianalisa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pergaulan teman sebaya dalam kategori tinggi (6,75%), 32 siswa menjawab pergaulan teman sebaya dalam kategori sedang (88,33%). Prilaku belajar siswa dalam kategori tinggi (86,32%), 8 siswa menjawab prilaku belajar siswa di SMP Negeri 1 Batanghari dalam kategori sedang (13,68%). Ada pengaruh yang positif antara variabel x dan variabel y. Diperoleh r hitung 0,476 terletak pada 0,32 – 0,60 yang memiliki signifikansi sedang, sehingga persamaan regresi: $\hat{Y} = 75.268 + 0.306 X$, dari hasil analisis diperoleh t hitung = 2.262 dan p-value = 0,00 < 0,05 atau H₀ ditolak, dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prilaku belajar siswa di SMP Negeri 1 Batanghari.

B. Saran

Sekiranya dalam penelitian ini Penulis dapat memberikan saran kepada semua pihak yang terkait dalam proses pendidikan dan mengajar di sekolah terutama di SMP Negeri I Batanghari.

1. Agar prilaku belajar dapat meningkat maka pergaulan teman sebaya dapat mempengaruhi sikap, perbuatan, dan hati setiap warga sekolah yang tercermin dalam semangat, perilaku maupun simbol identitas mereka
2. Agar prilaku belajar dapat meningkat maka pergaulan teman sebaya dapat mempengaruhi dengan cara perlu ditingkatkan, yaitu prilaku belajar siswa

akan mempunyai pengertian bahwa perilaku belajar siswa adalah daya upaya dalam diri siswa yang mendorongnya untuk menguasai pengetahuan demi keberhasilan yang dicita-citakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya, 2013.
- Afif, Ahmad, and Fajriani Kaharuddin. 'Perilaku Belajar Peserta Didik Ditinjau Dari Pola Asuh Otoriter Orang Tua' 2 (n.d.).
- Agus Pranoto, Aam Abdussalam, and Fahrudin. 'Etika Pergaulan Dalam Al-Qur`an Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran PAI Di Sekolah' Vol.3 No.2 (2016).
- Ahmadi, Abu, and Widodo Supriono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Bungin, Burrhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005.
- Danim, Sudarwan. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Departemen Agama RI. *Al-Aliyy Al-Qur`an Dan Terjemahan*. Jawa Barat: CV Diponegoro, 2005.
- Desminta. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- . *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- . *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- . *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Press&STAIN Metro, 2008.
- Idi, Abdullah. *Sosialisasi Pendidikan Individu Masyarakat Dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres, 2011.
- Jeanne Ellis Ormrod. *Psikologi Pendidikan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Khairani, Makmun. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pres & STAIN, Metro, 2008.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Media, 2009.
- Nufiar. 'Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Peserta Didik.' 16 no 1 (2021).
- Nuryanti, Lusi. *Psikologi Anak*. Jakarta: PT Indeks, 2008.
- Ormrod, Jeanne Ellis. *Psikologi Pendidikan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2008.

- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 3rd ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Saefullah. *Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan*. Bandung: Pusaka Setia, 2012.
- Sentosa, Slamet. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- subana, Moersetyo Rahadi, and Sudarajat. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2001.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penellitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&A*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Eveluasi Pendidikan*. 3rd ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Surya, Hendra. *Rahasia Membuat Anak Cerdas Dan Manusia Unggul*. Jakarta: Elex Media Komutindo, 2010.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syah, Muhibin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Persindo Persada, 2015.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Zuhairi. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*. Metro: IAIN Metro, 2018.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 1b A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4599 /In.28.1AJ/PP.00.9/12/2019
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

26 Desember 2019

Kepada Yth:
 1. Dr. Masykurillah, S.Ag., MA (Pembimbing I)
 2. Umar, M.Pd.I (Pembimbing II)
 Dosen Pembimbing Skripsi
 Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nienty Oktavia
 NPM : 1601010056
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,


 Muhammad Ali, M. Pd.I
 NIP. 197803142007101003

**PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU
BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI I BATANGHARI**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

NOTA DINAS

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Perilaku Belajar

1. Pengertian Perilaku Belajar
2. Ciri-ciri Perilaku Belajar
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Belajar

B. Pergaulan Teman Sebaya

1. Pengertian Pergaulan Teman Sebaya
2. Ciri-ciri Pergaulan Teman Sebaya
3. Pergaulan Teman Sebaya dalam Perspektif Ajaran Agama Islam

C. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Belajar

D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah SMP Negeri 1 Batanghari

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DATAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 9 Juli 2020
Mahasiswa Ybs.



Nenty Oktavia
NPM. 1601010056

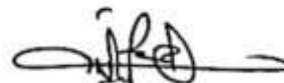
Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Maskurillah, S.Ag. M.A.
NIP. 197112252000031001



Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

**KISI-KISI ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
ANGKET PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
PERILAKU BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1
BATANGHARI**

A. Kisi-kisi instrumen pergaulan teman sebaya

Variabel Penelitian	Indikator	No item	Jumlah item
Variabel Bebas (x)	Tidak memiliki struktur organisasi yang jelas	1,2	2
Pergaulan Teman	Bersifat sementara	3*, 4, 5*,6,7	5
Sebaya	Mengajarkan individu tentang kebudayaan	8,9,10,11, 12,13,14*,15*	8
	Beranggotakan individu yang sebaya	16*,17,18,19,20	5
Jumlah			20

B. Kisi-kisi instrumen perilaku belajar

Variabel Penelitian	Indikator	No item	Jumlah item
Variabel Terikat (y)	Kebiasaan	1,2,3*	3
Perilaku belajar	Keterampilan	4, 5	2
	pengamatan	6,7,8*	3
Siswa	Berfikir asosiatif dan daya ingat	9,10,11	3
	Berfikir rasional dan kritis	12,13,14	3
	Sikap	15,16,17	3
	Inhibisi	18,19,20,21*	4
	Apresiasi	22,23	2
	Tingkah laku afektif	24,25	2
Jumlah			25

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

ANGKET PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BATANGHARI

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

II. PETUNJUK

- a. Angket ini diperlukan semata-mata untuk kepentingan penelitian, oleh karena itu, apapun hasil jawaban dari angket ini tidak akan mempengaruhi kedudukan anda sebagai siswa SMP Negeri 1 Batanghari.
- b. Anda diharapkan dapat memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan yang disarankan untuk beberapa pilihan, yaitu sebagai berikut:
 - Skor 4 : Selalu (S)
 - Skor 3 : Sering (SR)
 - Skor 2 : Kadang-kadang (KD)
 - Skor 1 : Tidak Pernah (TP)
- c. Dalam menjawab angket ini usahakan agar tidak diadakan kerjasama dengan responden lain agar diperoleh keaslian data penelitian
- d. Jawaban yang diberikan sebaiknya merupakan cerminan dari apa yang telah anda alami dan rasakan selama ini.

1. Angket Pergaulan teman sebaya

No	Pernyataan	S	SR	KD	TP
1	Saya bermain hanya dengan teman yang akrab dengan saya.				
2	Saya mudah akrab dengan teman yang baru saya kenal.				
3	Saya akan mencari teman baru apabila teman saya sudah tidak sependapat dengan saya				
4	Saya lebih baik dikucilkan daripada harus				

	mengikuti ajakan teman yang menyimpang				
5	Saya lebih senang berteman dengan teman-teman yang lebih pandai dari saya				
6	Saya senang berada di lingkungan baru dan memperoleh teman baru				
7	Saya senang belajar dan bermain dengan teman yang banyak				
8	Saya dan teman-teman saling bertukar pendapat ketika belajar kelompok				
9	Saya menemukan pengalaman baru bersama teman				
10	Jika merasa bosan saya akan berkumpul bersama dengan teman				
11	Teman adalah sumber informasi bagi saya				
12	Saya menyapa setiap bertemu dengan teman saya				
13	Saya menirukan gaya belajar teman yang lebih pandai dari saya				
14	Saya ingin menjadi orang yang disegani diantara teman yang lain				
15	Ketika teman saya berkelahi, saya tidak akan melerainya karena saya tidak ingin ikut campur masalah teman saya				
16	Saya membatasi pertemanan dengan lawan jenis				
17	Saya menghindari teman yang melakukan pelanggaran				
18	Kebanyakan teman saya adalah teman satu kelas				
19	Saya mengikuti kegiatan sosial bersama teman di sekolah				
20	Teman akrab saya, kebanyakan memiliki usia yang tidak jauh berbeda dengan saya				

2. Angket Perilaku Belajar

No	Pernyataan	S	SR	KD	TP
1	Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan				
2	Saya rajin membaca buku ketika ada pelajaran				

	kosong				
3	Saya pergi ke kantin saat jam pelajaran kosong				
4	Saya mencatat hal-hal penting ketika guru sedang menjelaskan				
5	Saya mengerjakan tugas dengan baik dari guru				
6	Saya memperhatikan dengan serius ketika guru sedang menyampaikan materi pembelajaran				
7	Saya mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru				
8	Saya malas mencatat tugas yang diberikan guru				
9	Saya mampu menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru				
10	Saya mampu memberikan contoh dari materi yang telah dijelaskan oleh guru				
11	Saya mampu mengingat kembali materi yang telah disampaikan				
12	Saya mampu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dengan baik				
13	Saya mampu membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan				
14	Saya bertanya apabila materi yang disampaikan oleh guru kurang saya pahami				
15	Saya senang dan bersemangat ketika pembelajaran sedang berlangsung				
16	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas dengan baik				
17	Saya tertarik setiap mengikuti pembelajaran di kelas bersama dengan teman dan guru				
18	Saya menolak ajakan teman yang akan membolos				
19	Saya menggunakan waktu sebaik mungkin untuk belajar				
20	Ketika jam istirahat, maka saya akan pergi ke perpustakaan untuk membaca buku agar ilmu yang saya miliki bertambah				
21	Saya senang mengobrol bersama teman sebangku saat guru sedang menjelaskan pelajaran di depan kelas				
22	Saya bangga dengan nilai yang saya miliki,				

	karena itu adalah hasil usaha saya				
23	Saya menghargai isi materi yang diajarkan oleh guru				
24	Saya semangat mengerjakan tugas di rumah ketika guru memberikan PR				
25	saya belajar dengan semangat tanpa ada paksaan dari siapapun				



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Inggiloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

Nomor : B-1285/ln.28.1/JTL.00/05/2019
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMP NEGERI 1 BATANGHARI

di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Nienty Oktavia**
 NPM : 1601010056
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
 PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
 ISLAM (PAI) SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BATANGHARI**

untuk melakukan *pra-survey* di SMP NEGERI 1 BATANGHARI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Mei 2019
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP.19780314 200710 1 003





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BATANGHARI
Jl. Kapten Harun 46 Banjarjaya Kec. Batanghari Telp (0725) 46892
Email: snpn1bth@yahoo.co.id



SURAT IZIN PRA SURVEY

Nomor : 422/ 237 /02/ SMP N.1/ 2019


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Batanghari Kabupaten Lampung Timur menanggapi surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor: D-1285.In.28.1/J/TL.00/05/2019 Hal : Izin Pra Survey, dengan ini memberikan izin kepada :

Nama	: NIENTY OKTAVIA
NPM	: 1601010056
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk mengadakan Pra Survey dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, dengan judul: "PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BATANGHARI".

Demikian Surat Izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 22 Juli 2019
Kepala Sekolah,


Hj. NGATEM, S.Pd,M.M
NIP. 19620207 198301 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dwantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1501/In.28/D.1/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 1
BATANGHARU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1502/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 31 Maret 2023 atas nama saudara:

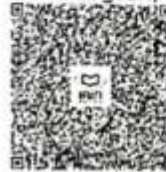
Nama : Nienty Oktavia
NPM : 1601010056
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 1 BATANGHARU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BATANGHARI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 1 BATANGHARI

Jl. Kapten Harun 46 Bantarjaya Kec. Batanghari Telp (0725) 46892 Email : smpn1htr@yahoo.co.id



SURAT IZIN RESEARCH

NOMOR : 422/067/02/SMPN.1/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala UPTD SMP NEGERI 1 Batanghari Kabupaten Lampung Timur, menanggapi surat ini dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN dengan nomor : B-1501/In.28/D.1/TL.00/03/2023, Hal : Izin Research/survey, dengan ini memberi izin kepada :

No	Nama Mahasiswa	NPM	Program Studi
1	Nienty Oktavia	1601010056	Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan Research/Survey dalam rangka penulisan proposal dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul : "PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BATANGHARI".

Demikian Surat Izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Batanghari, 04 April 2023
 Kepala Sekolah,

Ahmad Saidi, S.Pd, M.M
 NIP. 19670617 200701 1 041





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-342/ln.28/SU.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NIENTY OKTAVIA
NPM : 1601010056
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1601010056

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Mei 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: iik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-037/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Nienty Oktavia

NPM : 1601010056

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 19 Mei 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telephone (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroainv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroainv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO - LAMPUNG

Nama : Nicnty Oktavia
 NPM : 1601010056


Jurusan : PAI
 Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		<p>Silahkan Ajukan Daftar Munaqosyah</p> <p>Note: Tolong diteleiti kembali secara keseluruhan sebelum printout, jika masih ada sistematika dan penulisan yg masih salah dan belum lengkap, silahkan diperbaiki dan dilengkapi.</p>	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing,


Umar, M.Pd.I.
 NIP. 19506052007101005

Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari.

by Nienty Oktavia 1601010056

Submission date: 22-May-2023 08:14AM (UTC+0700)

Submission ID: 2098710303

File name: Nienty_skripsi_turnitin.docx (437.43K)

Word count: 12005

Character count: 76804

Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari.

ORIGINALITY REPORT

13%	15%	5%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5%
2	id.123dok.com Internet Source	5%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	3%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nienty lahir di Lampung Timur Kecamatan Batanghari, pada hari Rabu, 29 Oktober 1997. Puteri pertama dari pasangan Bapak Niwoco dan Ibu Sus Wati. Penulis menyelesaikan pendidikan formal di TK Pertiwi 7 pada tahun 2004, SD Negeri 2 Sumberejo pada tahun 2010, SMP Negeri 1 Batanghari pada tahun 2013, MAN 1 Metro pada tahun 2016. Penulis melanjutkan jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2016 program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), melalui jalur Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN).